

**TINGKAT KEMAMPUAN MAHASISWA MEMAHAMI TEORI-TEORI
MANAJEMEN PADA JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**



Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Islam (S. Pd) Pada Program Studi Manajemen pendidikan Islam Pada Fakultas
Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Oleh:

SUCI ALIF NUR

NIM: 20300112077

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

2017

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suci Alif Nur
TTL : Wajo, 13 Desember 1993
NIM : 20300112077
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah & Keguruan
Alamat : Jl. Abu Bakar Lambogo
Judul : Tingkat Kemampuan Mahasiswa Memahami Teori-Teori Manajemen
Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Negeri Alauddin Makassar.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa Skripsi ini adalah hasil karya penulis sendiri dan jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh siap untuk dicabut demi ilmu pengetahuan dan hukum yang berlaku.

Makassar, Januari 2017

Penulis

Suci Alif Nur

NIM : 20300112077

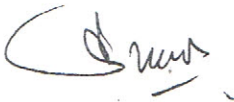
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi saudara **Suci Alif Nur**, Nim: **20300112077**, Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul: ***“Tingkat Kemampuan Mahasiswa Memahami Teori-Teori Manajemen Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Negeri Islam Alauddin Makassar”***. Memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diajukan ke sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses lebih lanjut.

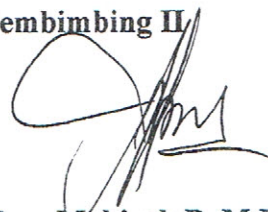
Makassar, 20 Maret 2017

Pembimbing I



Dr. Hj. St. Syamsudduha, M.Pd
Nip. 19681228 199303 2 003

Pembimbing II



Dra. Mahirah B, M.Pd
19531231 199203 2 004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Tingkat Kemampuan Mahasiswa memahami Teori-teori Manajemen pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar”. yang disusun oleh Suci Alif Nur, Nim: 20300112077, Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Senin, 27 Maret 2017 M bertepatan dengan 28 Jumadil akhir 1438 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

Makassar, 27 Maret 2017 M.

28 Jumadil akhir 1438 H.

DEWAN PENGUJI

(SK Dekan No. 699 tahun 2017)

Ketua	: Drs. Baharuddin, M.M.	(.....)
Sekretaris	: Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.	(.....)
Penguji I	: Dr. Hj. Musdalifah, M.Pd.I.	(.....)
Penguji II	: Dr. Jamaluddin Iskandar, M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Hj. St. Syamsudduha, M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Dra. Mahirah B, M.Pd.	(.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Alauddin Makassar //


Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag. //

NIP. 19730120 200312 1 001

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis lantunkan kehadiran Allah *Rabbul Izzati* atas segala limpahan nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Salam dan shalawat tetap tercurah kepada Rasulullah saw., karena berkat perjuangannya sehingga Islam masih eksis sampai sekarang ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengalami berbagai rintangan dan tantangan karena keterbatasan penulis baik dari segi kemampuan ilmiah, waktu, biaya, dan tenaga. Tetapi dengan komitmen yang kuat serta adanya petunjuk dan saran-saran dari berbagai pihak, semua rintangan dan tantangan dapat diminimalkan. Karena itu saya mempersembahkan karya ini buat kedua orang tuaku Ayahanda Nurdin dan Ibunda Mardiana serta teman-teman seperjuangan yang tiada henti-hentinya mencurahkan do'a, kasih sayang serta motivasinya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuannya, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si. selaku Rektor UIN Alauddin Makassar atas penyediaan sarana dan prasarannya sehingga dapat melaksanakan proses perkuliahan dengan baik.
2. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar atas pelayanan dan kepemimpinannya selama penulis belajar di fakultas ini mulai dari awal sampai pada penyelesaian studi.

3. Drs. Baharuddin, M.M. dan Ridwan Idris, S.Ag. M.Pd. masing-masing Ketua dan Sekertaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Alauddin Makassar atas arahan yang telah diberikan selama proses perkuliahan sampai selesai.
4. Dr. Hj. St. Syamsudduha, M.Pd & Dra. Mahirah B., M.Pd. Selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya, memberikan petunjuk, nasehat, dan bimbingannya sejak awal sampai rampungnya skripsi ini.
5. Para Dosen dan Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan keguruan yang telah memberikan dorongan dan arahan selama penulis belajar sampai penyelesaian studi.
6. Rekan-rekan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2013 yang bersedia memberikan data dalam penelitian ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2012 beserta kawan-kawan dari berbagai macam organisasi yang pernah penulis bergelut menimba ilmu dan seluruh teman-teman mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang penulis kenal karena berkat motivasi dan doanya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas akhir ini.
8. Rekan-rekan KKN Reguler Angkatan ke 51 Desa Cakura, Kecamatan Polombangkeng Selatan (Ikram, Pangeran Mahmud, Wahyu, Irna Sari) atas segala motivasi dan bantuannya selama penyelesaian skripsi ini.
9. Spesial buat Awalluddin, A.Md, buat sahabat PMG (Siska Dewi Kartika, S.Pd, Nurhasana, S.Pd, Hardianti, S.Pd, Nurlindah, Andi Walang Absal, S.Pd, Andi Nur

Asma, S.Pd, Rabiatul Adawiyah, S. Pd.I, Ummi Kalsum, S. Pd), dan khusus kepada tante Bengnga, S.P terimah kasih atas segala motivasinya selama ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya. Semoga semua karya kita bernilai ibadah di sisi Allah swt., dan semoga skripsi ini bermanfaat adanya sebagaimana mestinya. Amin.

Makassar, Januari 2017

Penulis,

Suci Alif Nur

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Tujuan dan Kegunaan	9
BAB II TINJAUAN TEORETIS	11
A. Tingkat Kemampuan Mahasiswa	11
1. Ranah Kognitif	11
2. Ranah Afektif	14
3. Ranah Psikomotorik	15
B. Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Kemampuan Peserta Didik ...	17
1. Faktor Internal	20
2. Faktor Eksternal	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	39

B. Pendekatan Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	39
D. Metode Pengumpulan Data	41
E. Instrument Penelitian	42
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
B. Tingkat Kemampuan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam dalam Memahami Teori-teori Manajemen	49
C. Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Pemahaman Mahasiswa Manajemen Angkatan 2013 terhadap Teori-teori Manajemen	51
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Implikasi	58
C. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 2.1 Aliran teori manajemen.....	34
Tabel 3.1 Jumlah mahasiswa manajemen pendidikan Islam angkatan 2013	40
Tabel 3.2 Kategori penilaian	42
Tabel 4.1 Keadaan mahasiswa manajemen pendidikan Islam angkatan 2013 ...	46
Tabel 4.2 Data dosen manajemen pendidikan Islam berdasarkan jabatan tahun 2016	47
Tabel 4.3 Fasilitas fisik dan nonfisik jurusan manajemen pendidikan Islam	48
Tabel 4.4 Tingkat kemampuan mahasiswa memahami teori-teori manajemen pada jurusan manajemen pendidikan islam uin alauddin makassar	49
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi kategorisasi tingkat kemampuan mahasiswa memahami teori-teori manajemen	50
Tabel 4.6 Pengaruh faktor fisiologis mahasiswa manajemen pendidikan islam angkatan 2013	52
Tabel 4.7 Pengaruh faktor psikologis mahasiswa manajemen pendidikan islam angkatan 2013	52
Tabel 4.8 Pengaruh faktor lingkungan sosial mahasiswa manajemen pendidikan islam angkatan 2013	53
Tabel 4.9 Pengaruh faktor lingkungan non sosial mahasiswa manajemen pendidikan islam angkatan 2013	54

ABSTRAK

Nama : Suci Alif Nur

Nim : 20300112077

Judul :Tingkat Kemampuan Mahasiswa Memahami Teori-Teori Manajemen Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kemampuan mahasiswa manajemen pendidikan Islam angkatan 2013 dalam memahami teori-teori manajemen dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa manajemen pendidikan Islam angkatan 2013 terhadap teori-teori manajemen. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa memahami teori-teori manajemen dan untuk mengetahui hal-hal yang mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap teori-teori manajemen.

Pada penelitian ini yang dijadikan populasi ialah semua mahasiswa manajemen pendidikan Islam angkatan 2013, berjumlah 72 orang dan teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik *sampling jenuh* atau biasa juga disebut sebagai sensus. Adapun instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data ialah menggunakan soal pilihan ganda dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif untuk menjawab tingkat kemampuan mahasiswa memahami teori-teori manajemen dan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kemampuan pemahaman mahasiswa.

Berdasarkan teknik analisa data statistik deskriptif tingkat kemampuan mahasiswa memahami teori-teori manajemen berada pada kategori sedang dan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap teori-teori manajemen yang sangat menonjol terdapat pada faktor fisiologis yaitu keadaan jasmani dan keadaan fungsi jasmani.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan diakui sebagai kekuatan yang dapat membantu manusia mencapai kemegahan dan kemajuan peradaban. Selain itu pendidikan memberikan bekal kepada manusia untuk menyongsong hari esok yang lebih cerah dan lebih manusiawi.¹ Pendidikan dipercaya sebagai alat strategis meningkatkan taraf hidup manusia. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki skill, sikap hidup yang baik. Pendidikan menjadi investasi yang memberi keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan menjadikan individunya menjadi manusia yang memiliki derajat.²

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk menambah kecakapan, keterampilan, pendidikan Islam merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dengan membimbing dan mengasah anak atau peserta didik agar dapat meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam.³ Peranan pendidikan telah dimuat secara jelas dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum pada BAB II pasal 3 memuat dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional dinyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

¹Abd. Rahman Getteng, *Tantangan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Teknologi dan Globalisasi*, dalam Lentera edisi Perdana (Ujung Pandang, Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Makassar) h. 8.

²Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 1.

³Zakia Darajat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* (Jakarta: Ruhama, 1995), h. 11.

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Allah SWT., berfirman dalam QS al-Mujadalah/58: 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahannya :

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁵

Berbicara tentang pendidikan tidak terlepas dari unsur-unsur pendidikan yaitu mahasiswa, dosen, dsb. Keberhasilan suatu pendidikan bisa dilihat dari tingkat kemampuan mahasiswanya. Misalnya dapat mendalami atau menguasai bidangnya atau jurusannya. Sehubungan dengan ini mahasiswa dalam dunia manajemen setidaknya dia dapat mengerti defenisi manajemen.

Manajemen berasal dari akar kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola, dan memperlakukan. Kata manajemen berasal dari bahasa Inggris "*management*" yang diambil dari kata *manage*. Sebenarnya kata *manage*, berasal dari bahasa Italia yaitu kata *maneggio*. Kata *maneggio* pun berasal dari bahasa latin "*mannaggiare*" yang diambil dari kata *manus* yang berarti tangan.

⁴Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 <http://www.jdih.kemenkeu.go-id/fulltext/2003/20TAHUN2003UU.html>

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit Jumanatul Ali, 2004), h. 544.

Ramayulis dalam Saefullah menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al Qur'an seperti firman Allah SWT :⁶

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ
مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥٥﴾

Artinya :

Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (Al Sajdah: 05).

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (*manager*). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.⁷

Manajemen adalah sebuah proses dalam perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Hasibun, manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan menurut GR Terry dalam Mohamad Mustari, manajemen adalah suatu proses yang mempunyai ciri khas yang meliputi segala tindakan-tindakan perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengendalian yang bertujuan untuk menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang

⁶Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), h.1.

⁷Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, h.1.

sudah ditentukan melalui pemanfaatan berbagai sumber, diantaranya sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.⁸

Manajemen pendidikan merupakan suatu cabang ilmu yang usianya relatif masih muda sehingga tidaklah aneh apabila banyak yang belum mengenal. Istilah lama yang sering digunakan adalah ‘administrasi’.⁹ Manajemen pendidikan dapat pula didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.¹⁰

Belajar adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah. Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktifitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari.¹¹

Dari observasi awal yang peneliti lakukan, bahwa memang benar tingkat pemahaman mahasiswa tentang teori-teori manajemen itu dikategorikan masih “kurang”. Hal ini didukung oleh pengalaman Bapak Drs. Baharuddin, M.M selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam sekaligus dosen Manajemen Pendidikan Islam menyatakan bahwa “terdapat beberapa mahasiswa yang memang kurang

⁸Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Cet; I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h.1.

⁹Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, h.1.

¹⁰Ahmadi H. Syukran Nafis, *Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2011), h. 35

¹¹Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Kencana Prada Media Grup, 2008), h. 229.

memahami teori-teori manajemen dilihat dari hasil perkuliahan. Salah satunya dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan yang berbeda-beda.”¹² Kemudian selain itu, pemaparan Ibunda Dra. Kasmawati, M.M dosen yang mengajar di bidang Manajemen Pendidikan Islam mengakui bahwa “memang masih kurang tingkat pemahaman mahasiswa terhadap teori-teori manajemen. Tapi tidak dalam keseluruhan mahasiswa.”¹³

Dari indikasi tersebut kita dapat menyimpulkan mahasiswa manajemen seharusnya lebih memahami dan menguasai teori-teori manajemen karena pada dasarnya mereka berada di ruang lingkup manajemen. Tetapi faktanya ada beberapa mahasiswa tingkat pemahamannya terhadap teori-teori manajemen masih “kurang”. Oleh karena itu, maka penelitian ini mencoba mengkaji lebih jauh faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam penguasaan itu.

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, maka persoalan ini menarik perhatian penulis untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul *“Tingkat Kemampuan Mahasiswa Memahami Teori-teori Manajemen pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar”*.

¹²Baharuddin, Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, *Wawancara*, Makassar, 03 Oktober 2016.

¹³Kasmawati, Dosen Manajemen Pendidikan Islam, *Wawancara*, Makassar, 04 Oktober 2016.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui proses pengumpulan data.¹⁴ Dalam penelitian ini data yang dimaksud penulis adalah informasi hasil penelitian yang berupa skala angka maupun naratif. Berangkat dari penjelasan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah tentang tingkat pemahaman mahasiswa terhadap teori-teori manajemen dengan menekankan beberapa muatan submasalah:

1. Bagaimana tingkat kemampuan mahasiswa manajemen pendidikan Islam angkatan 2013 dalam memahami teori-teori manajemen?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa manajemen pendidikan Islam angkatan 2013 terhadap teori-teori manajemen?

C. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel yang diteliti sehingga tidak terjadi perbedaan penafsiran antara penulis dan pembaca. Adapun pengertian operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tingkat kemampuan adalah tolak ukur keberhasilan peserta didik untuk mengingat (*recall*) dan memahami materi-materi yang pernah dipelajari dan disampaikan dalam ingatan. Tingkat kemampuan yang dimaksudkan dalam penelitian ini terkait dengan tingkat kemampuan dalam hal pemahaman mahasiswa. Pemahaman mahasiswa terhadap teori-teori manajemen yang terdiri dari teori klasik, teori neo klasik dan teori modern.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XIV; Bandung, 2012), h. 55.

Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kemampuan mahasiswa manajemen pendidikan Islam angkatan 2013 dalam penelitian ini terdiri dari 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari diri individu itu sendiri meliputi faktor fisiologis (keadaan jasmani dan keadaan fungsi jasmani) dan faktor psikologis (kecerdasan, motivasi, ingatan, minat, sikap, bakat, rasa percaya diri, cita-cita) . Selanjutnya faktor eksternal yaitu faktor di luar diri individu meliputi lingkungan sosial (lingkungan sosial keluarga, lingkungan sosial sekolah dan lingkungan sosial masyarakat) dan lingkungan nonsosial (lingkungan alamiah, faktor instrumental dan faktor pendekatan belajar).

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau penelitian terdahulu merupakan momentum bagi calon peneliti untuk mendemonstrasikan hasil bacaan yang ekstensif terhadap literatur-literatur yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti. Tujuan dari kajian pustaka ini adalah untuk menunjukkan originalitas penelitian dan untuk menjelaskan hasil penelitian sebelumnya.

Namun ada jurnal yang ditemukan hampir ada kemiripan dalam pembahasan skripsi ini, adapun jurnal yang penulis temukan yaitu:

Jurnal Cita Dwi Rosita, Laelasari, dan M. Subali Noto yang membahas tentang “*Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa pada Mata Kuliah Aljabar Linier I*”. Adapun kesimpulan dari jurnal tersebut adalah ketercapaian pada setiap indikator soal TKPM hanya 3 indikator mencapai lebih dari atau sama dengan 70%, sedangkan 4 indikator lainnya kurang dari 70% dengan terendah ketercapaian 50%. Kemampuan pemahaman matematis mahasiswa secara klasikal tidak mencapai ketuntasan artinya nilai rata-rata semua mahasiswa berada di bawah KKM yang ditentukan yaitu 65. Ketuntasan kemampuan pemahaman matematis mahasiswa

secara individual disimpulkan bahwa terdapat nilai TKPM mahasiswa yang mencapai lebih atau sama dengan 65 sebanyak 54,38% dari keseluruhan mahasiswa. Adanya perbedaan ketuntasan pada kelompok mahasiswa berdasarkan tingkat kemampuan tinggi, sedang dan rendah dimana masing-masing memperoleh rata-rata 84,7714;65,7500;47,1395. Mahasiswa dengan kemampuan tinggi dan sedang mencapai ketuntasan lebih dari 65 sedangkan untuk yang berkemampuan rendah belum tuntas.¹⁵

Jurnal Andri Novius yang membahas tentang “*Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi dalam Menghadapi Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Akuntansi S-1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*.” Adapun kesimpulan dalam dari jurnal tersebut adalah tidak terdapat perbedaan secara signifikan antar variabel. Ketiga objek yaitu mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi (SMEA Akuntansi), SMA IPS dan Madrasah Aliyah Umum Jurusan Sosial adalah identik dan menyatakan bahwa terdapat persamaan pemahaman akan konsep dasar akuntansi yang terdiri dari aktiva, kewajiban dan modal. Meskipun sebelumnya ketiga objek tersebut mendapat pendidikan dan pengetahuan akuntansi yang berbeda sewaktu di pendidikan menengah.¹⁶

Jurnal Mursalin dan Edduar Hendri yang membahas tentang “*Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen tentang Konsep Aset, Liabilitas, dan Ekuitas*”. Adapun kesimpulan dari jurnal tersebut adalah pengukuran perbedaan

¹⁵Cita Dwi Rosita dkk, “Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa pada Mata Kuliah Aljabar Linier 1”, *Jurnal Euclid* 1, no. 2. Diakses tanggal 1 Oktober 2016.

¹⁶Andri Novius, “Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi dalam Menghadapi Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi”, *Jurnal Fokus Ekonomi* 5, no. 2 (2010): h. 44 – 60. Diakses pada tanggal 4 Oktober 2016

tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep aset, liabilitas dan ekuitas yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMU jurusan IPS dan SMU jurusan IPA, dinyatakan tidak terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa. Dari hasil pengukuran perbedaan pemahaman tentang aset, liabilitas, dan ekuitas antara mahasiswa jurusan Akuntansi dan Manajemen dinyatakan tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap pemahaman aset, liabilitas dan ekuitas antara mahasiswa jurusan akuntansi dan manajemen.¹⁷

E. Tujuan dan Kegunaan

Dalam melaksanakan suatu penelitian, selalu diharapkan adanya manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian tersebut. Demikian pula dengan penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan adanya manfaat, baik terhadap pribadi maupun orang lain.

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa memahami teori-teori manajemen.
- b. Untuk mengetahui hal-hal yang mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap teori-teori manajemen.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

¹⁷Mursalin dan Edduar Hendri, “*Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen tentang Konsep Aset, Liabilitas, dan Ekuitas*”, *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 12, No.3 (2015): h. 1-17. Diakses pada tanggal 4 November 2016.

a. Secara Ilmiah

Secara teoritis kegunaan dalam penelitian ini adalah penelitian diharapkan mampu memberikan informasi tentang analisis tingkat kemampuan mahasiswa memahami teori-teori manajemen.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi ketua jurusan sebagai input bagi pimpinan untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa memahami teori-teori manajemen.
- 2) Bagi mahasiswa sebagai sumbangan pemikiran dan guna meningkatkan pemahaman tentang teori-teori manajemen.
- 3) Bagi peneliti menambah wawasan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan, sebagai pengalaman bagi penulis dalam tahap pembinaan diri sebagai calon pendidik, memberikan pengalaman dan kemampuan serta keterampilan dalam menyusun karya ilmiah.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Tingkat Kemampuan Mahasiswa

Kemampuan (*ability*) adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang. Sedangkan pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu itu diketahui dan diingat. Menurut B.S Bloom dalam Winkel pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti bahan yang dipelajari.¹

Tingkat kemampuan adalah tolak ukur keberhasilan peserta didik untuk mengingat (*recall*) atau mengenal kembali terhadap materi-materi yang pernah dipelajari dan disampaikan dalam ingatan. Secara teoritis, tujuan instruksional B.S Bloom dibagi menjadi tiga ranah yaitu:

a. Ranah Kognitif (*cognitive domain*)

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak).² Berikut ini adalah jenjang ranah kognitif menurut Bloom dkk dalam Anas Sudijono:

- 1) Pengetahuan: mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Pengetahuan yang disimpan dalam ingatan, digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk ingatan mengingat (*recall*) atau mengenal kembali (*recognition*).
- 2) Pemahaman: mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari.

¹Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), h. 274.

²Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), h. 49.

- 3) Penerapan: mencakup kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus/problem yang konkret dan baru.
- 4) Analisis: mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik.
- 5) Sintesis: mencakup kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru.
- 6) Evaluasi: mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggungjawaban pendapat itu yang berdasarkan kriteria tertentu. Kemampuan ini dinyatakan dalam memberikan penilaian terhadap sesuatu.³

Tingkat kemampuan peserta didik dapat diketahui melalui evaluasi hasil belajar. Evaluasi hasil belajar dapat dilaksanakan dengan menggunakan alat ukur baik berupa tes maupun nontes. Tes hasil belajar merupakan salah satu jenis tes yang digunakan untuk mengukur perkembangan atau kemajuan belajar peserta didik, setelah mengikuti proses pembelajaran. Tes ini dapat dibedakan dalam dua bentuk yaitu:

- 1) Tes hasil belajar bentuk uraian (*essay test*) yaitu salah satu bentuk tes yang memiliki karakteristik:
 - a) Berbentuk pertanyaan atau perintah yang membutuhkan jawaban berupa uraian.
 - b) Menuntut kepada testee untuk memberikan komentar, penafsiran, membandingkan dan sebagainya.

³Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, h.49-52.

- c) Jumlah butir soalnya umumnya terbatas lima sampai sepuluh.
 - d) Umumnya diawali dengan kata-kata, jelaskan....., terangkan....., mengapa....., bagaimana....., dan sebagainya.
- 2) Tes hasil belajar berbentuk tes objektif yang dikenal dengan jawaban pendek (*short answer test*). Dari kedua bentuk test tersebut dalam pelaksanaannya dapat diselenggarakan secara tertulis (tes tulis), secara lisan (tes lisan) dan dengan tes perbuatan. Dalam melaksanakan tes tulis, soal-soal tes dituangkan dalam bentuk tertulis dengan jawaban tes juga tertulis.⁴ Selanjutnya dalam pelaksanaan tes lisan soal tes diajukan secara lisan dan dijawab secara lisan pula.

Taksonomi Bloom dalam kategori pemahaman kemampuan internal dibagi menjadi: menerjemahkan, menafsirkan, memperkirakan, menentukan, memahami, mengartikan.⁵ Daryanto kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dijabarkan ke dalam tiga tingkatan yaitu:

1) Menerjemahkan (*translation*)

Menerjemahkan bisa diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke bahasa yg lain.

2) Menafsirkan (*interpretation*)

Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan, ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya.

⁴Anonymous. "Pengembangan Perangkat Penilaian Aktif". (Online) <http://akhmad-sudrajat.wordpress.com/2008/08/15/pengertian-fungsi-dan-mekanisme-penetapan-kriteria-ketuntasan-minimal-kkm/>. Diakses tanggal 24 Oktober 2016

⁵Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), h. 280.

3) Mengekstrapolasi (*interprelation*)

Ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang dituntut untuk bias melihat sesuatu dibalik yang tertulis.

b. Ranah Afektif (*affective domain*)

Ranah afektif merupakan bentuk emosional seperti perasaan, minat, sikap, dan kepatuhan terhadap moral yang dipengaruhi oleh kesadaran siswa terhadap nilai yang diyakini dan kemudian diinternalisasikan ke dalam dirinya yang akan mempengaruhi perilaku. Oleh karena ranah afektif menyangkut minat, motivasi dan sikap siswa dalam pembelajaran maka akan berdampak pada pencapaian terhadap aspek kognitif dan psikomotorik.⁶ Oleh karena itu ranah afektif memegang peranan pokok dalam menentukan pencapaian hasil belajar siswa.

Ranah afektif menjadi lebih rinci ke dalam lima jenjang menurut taksonomi Kratwohl, Bloom dan kawan-kawan yaitu:

- 1) Penerimaan: mencakup kepekaan akan adanya suatu perangsang dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan itu, seperti buku pelajaran atau penjelasan yang diberikan oleh guru.
- 2) Partisipasi: mencakup kerelaan untuk memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- 3) Penilai/penentuan sikap: mencakup kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu. Mulai dibentuk suatu sikap: menerima, menolak atau mengabaikan.

⁶Mei Linda, “*Proses Penilaian Ranah Afektif Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di Sekolah Dasar Inti Kecamatan Piyungan*”, Skripsi (Yogyakarta: Fak. Ilmu Pendidikan, 2013), h.23-24.

- 4) Organisasi: mencakup kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan. Nilai-nilai yang diakui dan diterima ditempatkan pada suatu skala nilai: mana yang pokok dan selalu harus selalu diperjuangkan, mana yang tidak begitu penting. Kemampuan ini dinyatakan dalam mengembangkan suatu perangkat nilai, seperti menguraikan bentuk keseimbangan yang wajar antara kebebasan dan tanggungjawab.
- 5) Pembentukan pola hidup: mencakup kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sedemikian rupa, sehingga menjadi milik pribadi (internalisasi) dan menjadi pegangan nyata dan jelas dalam mengatur kehidupannya sendiri. Kemampuan ini dinyatakan dalam pegangan hidup di berbagai bidang, seperti mencurahkan waktu secukupnya.

c. Ranah Psikomotorik (*psychomotoric domain*)

Istilah *psychomotor*, psikomotor terkait dengan kata motor, sensory-motor, atau perceptual-motor. Ranah psikomotor erat kaitannya dengan kerja otot yang menjadi penggerak tubuh dan bagian-bagiannya, mulai dari gerak yang paling sederhana seperti gerakan-gerakan dalam shalat sampai dengan gerakan-gerakan yang kompleks seperti gerakan-gerakan dalam praktik manasik ibadah haji. Ada beda makna antara *skills* (keterampilan) dan *abilities* (kemampuan). Keterampilan lebih terkait dengan psikomotor, sedangkan kemampuan terkait dengan kognitif.⁷

Menurut klasifikasi Simpson dibagi menjadi tujuh ranah yaitu:

- 1) Persepsi: mencakup kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antara dua perangsang atau lebih, berdasarkan perbedaan antara ciri-ciri fisik

⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Cet. V; Jakarta: Bina Aksara, 1989), h.53.

yang khas pada masing-masing rangsangan. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam suatu reaksi yang menunjukkan kesadaran akan hadirnya rangsangan (stimulasi) dan perbedaan antara seluruh rangsangan yang ada.

- 2) Kesiapan: mencakup kemampuan untuk menempatkan dirinya dalam keadaan akan memulai suatu gerakan atau rangkaian gerakan. Kemampuan ini dinyatakan dalam bentuk kesiapan jasmani dan mental.
- 3) Gerakan terbimbing: mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerik, sesuai dengan contoh yang diberikan (imitasi). Kemampuan ini dinyatakan dalam menggerakkan anggota tubuh menurut contoh yang diperlihatkan atau diperdengarkan.
- 4) Gerakan yang terbiasa: mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerik dengan lancar, karena sudah dilatih secukupnya tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan.
- 5) Gerakan kompleks: mencakup kemampuan untuk melaksanakan suatu keterampilan yang terdiri atas beberapa komponen dengan lancar, tepat dan efisien.
- 6) Penyesuaian pola gerakan: mencakup kemampuan untuk mengadakan perubahan dan menyesuaikan pola gerak-gerik dengan kondisi setempat atau dengan menunjukkan suatu taraf keterampilan yang telah mencapai kemahiran.
- 7) Kreativitas: mencakup kemampuan untuk melahirkan aneka pola gerak-gerik yang baru, seluruhnya atas dasar prakarsa dan inisiatif sendiri. Hanya sosok orang yang berketerampilan tinggi dan berani berfikir kreatif akan mampu mencapai tingkat kesempurnaan ini.⁸

⁸Winkel, *Psikologi Pengajaran*, h. 273.

B. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Tingkat Kemampuan Peserta Didik

Faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman sekaligus keberhasilan belajar siswa ditinjau dari segi kemampuan pendidikan adalah sebagai berikut:

a. Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Tercapainya tujuan sama halnya keberhasilan pengajaran. Perumusan tujuan akan mempengaruhi kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru sekaligus mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini tujuan yang dimaksud adalah pembuatan tujuan pembelajaran khusus (TPK) oleh guru yang berpedoman pada tujuan pembelajaran umum (TPU). Penulisan tujuan pembelajaran khusus (TPK) ini dinilai sangat penting dalam proses belajar mengajar, dengan alasan:

- 1) Secara spesifik menyatakan perilaku yang akan dicapai.
- 2) Membatasi dalam keadaan mana perubahan perilaku diharapkan dapat terjadi (kondisi perubahan perilaku).
- 3) Secara spesifik menyatakan criteria perubahan perilaku dalam arti menggambarkan standar minimal perilaku yang dapat diterima sebagai hasil yang dicapai.⁹

b. Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang diberikan sejumlah ilmu pengetahuan pada peserta didik di sekolah. Guru adalah seorang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Di dalam suatu kelas peserta didik yang satu berbeda dengan yang

⁹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Cet;V; Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.109.

lainnya, untuk itu tetap individu berbeda pula keberhasilan belajarnya. Pandangan guru terhadap anak didik akan mempengaruhi kegiatan mengajar guru di kelas. Guru yang memandang anak sebagai makhluk individual dengan segala perbedaan dan persamaannya, akan berbeda dengan guru yang memandang anak didik sebagai makhluk sosial.

Dengan keadaan yang demikian ini seorang guru dituntut untuk memberikan suatu pendekatan atau belajar yang sesuai dengan keadaan peserta didik, sehingga semua peserta didik akan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.¹⁰

c. Peserta didik.

Peserta didik adalah orang yang sengaja datang ke sekolah untuk belajar bersama guru dan teman sebayanya. Mereka memiliki latar belakang yang berbeda, bakat, minat dan potensi yang berbeda pula. Sehingga dalam satu kelas pasti terdiri dari peserta didik yang bervariasi, karakteristik dan kepribadiannya.

Hal ini berakibat pada berbeda pula cara penyerapan materi atau tingkat pemahaman setiap peserta didik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa peserta didik adalah unsur manusiawi yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar sekaligus hasil belajar atau pemahaman peserta didik.¹¹

d. Kegiatan pengajaran

Kegiatan pengajaran adalah proses terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik dengan bahan sebagai perantaranya. Kegiatan pengajaran ini merujuk pada proses pembelajaran yang diciptakan guru dan sangat dipengaruhi oleh bagaimana keterampilan guru dalam mengelola kelas. Komponen-komponen tersebut meliputi:

¹⁰Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h.112.

¹¹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h.113.

pemilihan strategi pembelajaran, penggunaan media dan sumber belajar, pembawaan guru, dan sarana prasarana pendukung. Semuanya itu akan sangat menentukan kualitas belajar siswa dimana hal-hal tersebut jika dipilih dan digunakan secara tepat, maka akan menciptakan suasana belajar yang PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan).

Strategi penggunaan metode mengajar amat menentukan kualitas hasil belajar mengajar. Hasil pengajaran yang dihasilkan dari penggunaan metode ceramah tidak sama dengan hasil pengajaran yang dihasilkan dari penggunaan metode tanya jawab atau metode diskusi. Demikian juga halnya dengan hasil pengajaran yang dihasilkan dari penggunaan metode *problem solving* berbeda dengan hasil pengajaran yang dihasilkan dari penggunaan metode *resitasi*.¹²

e. Bahan dan alat evaluasi

Bahan dan alat evaluasi adalah salah satu komponen yang terdapat dalam kurikulum yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa. Alat evaluasi meliputi cara-cara dalam menyajikan bahan-bahan evaluasi, misalnya dengan memberikan butir soal bentuk benar – salah (*true-false*), pilihan ganda (*multiple-choice*), menjodohkan (*matching*), melengkapi (*completation*), dan isian (*essaiy*). Dalam penggunaannya, guru tidak harus memilih hanya satu alat evaluasi tetapi bias menggabungkan lebih dari satu alat evaluasi.¹³

Tingkat kemampuan peserta didik dapat diketahui melalui prestasi belajarnya. Dapat dipahami bahwa prestasi adalah kemampuan maksimal yang dicapai seseorang sebagai akibat dari kegiatan yang telah melalui proses belajar. Prestasi belajar adalah

¹² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h.114-116.

¹³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h.116-117.

hasil yang dicapai oleh seseorang yang telah diusahakan terlebih dahulu secara maksimal sebagai hasil kemampuan yang telah dicapai dalam belajar. Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Adapun secara garis besar faktor-faktor dapat dibagi atas dua bagian yaitu:

a. Faktor internal yakni faktor yang timbul dari diri individu itu sendiri. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1) Faktor fisiologis yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Oleh karena keadaan tonus jasmani sangat mempengaruhi proses belajar, maka perlu ada usaha untuk menjaga kesehatan jasmani. Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologi pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar, terutama panca indra. Yang dimaksud di dalamnya yakni penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, kondisi organ-organ khusus siswa seperti tingkat kesehatan, pendengaran dan indera penglihatan. Daya penglihatan dan pendengaran siswa yang sangat rendah, akan menyulitkan dalam menyerap item-item informasi yang bersifat bunyi dan gambar. Adapun akibat negatif selanjutnya adalah terhambatnya informasi yang dilakukan oleh sistem memori tersebut.¹⁴

2) Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama

¹⁴Imamsyah Ratu Prawira, “*Analisis Pencapaian Taksonomi Bloom Dalam Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Peserta Didik SMK Neg.6 Bima*”, Skripsi (Makassar, Fak. Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin, 2015), h.29.

mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

a) Kecerdasan/inteligensi siswa

Seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berfikir sehingga prestasi belajarpun rendah.¹⁵

Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi tingkat inteligensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar. Sebaliknya, semakin rendah tingkat inteligensi individu, semakin sulit individu itu mencapai kesuksesan belajar. Oleh karena itu, perlu bimbingan belajar dari orang lain, seperti guru, orangtua, dan lain sebagainya. Sebagai faktor psikologis yang penting dalam mencapai kesuksesan belajar, maka pengetahuan dan pemahaman tentang kecerdasan perlu dimiliki oleh setiap calon guru atau guru profesional, sehingga mereka dapat memahami tingkat kecerdasan siswanya.

b) Motivasi

Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.¹⁶ Motivasi salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasilah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Para ahli psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses di dalam diri individu yang

¹⁵M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 56.

¹⁶Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal, 101

aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat. Motivasi juga diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang. Dari sudut sumbernya, motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri individu dan memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu. Seperti seorang siswa yang gemar membaca, maka ia tidak perlu disuruh-suruh untuk membaca, karena membaca tidak hanya menjadi aktivitas kesenangannya, tapi bisa jadi juga telah menjadi kebutuhannya. Dalam proses belajar, motivasi intrinsik memiliki pengaruh yang lebih efektif, karena motivasi intrinsik relatif lebih lama dan tidak tergantung pada motivasi dari luar (ekstrinsik). Motivasi ekstrinsik adalah faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberi pengaruh terhadap kemauan untuk belajar. Seperti pujian, peraturan, tata tertib, teladan guru orangtua, dan lain sebagainya. Kurangnya respons dari lingkungan secara positif akan memengaruhi semangat belajar seseorang menjadi lemah.

c) Ingatan

Secara teoritis, ada 3 aspek yang berkaitan dengan berfungsinya ingatan, yakni: menerima kesan, menyimpan kesan, dan memproduksi kesan. Mungkin karena fungsi-fungsi inilah, istilah “ingatan” selalu didefinisikan sebagai kecakapan untuk menerima, menyimpan dan mereproduksi kesan. Kecakapan menerima kesan sangat sentral peranannya dalam belajar. Melalui kecakapan inilah, subjek didik mampu mengingat hal-hal yang dipelajarinya. Dalam konteks pembelajaran, kecakapan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, di antaranya teknik pembelajaran yang digunakan pendidik. Teknik pembelajaran yang disertai dengan alat peraga kesannya akan lebih dalam pada siswa.

d) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara dan belum tentu diikuti dengan rasa senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan rasa senang dan dari situlah diperoleh kepuasan.¹⁷

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Namun lepas dari kepopulerannya, minat sama halnya dengan kecerdasan dan motivasi, karena memberi pengaruh terhadap aktivitas belajar. Karena jika seseorang tidak memiliki minat untuk belajar, ia akan tidak bersemangat atau bahkan tidak mau belajar. Oleh karena itu, dalam konteks belajar di kelas, seorang guru atau pendidik lainnya perlu membangkitkan minat siswa agar tertarik terhadap materi pelajaran yang akan dipelajarinya.

Untuk membangkitkan minat belajar siswa tersebut, banyak cara yang bisa digunakan. Antara lain, dengan membuat materi yang akan dipelajari semenarik mungkin dan tidak membosankan, baik dari bentuk buku materi, desain pembelajaran yang membebaskan siswa untuk mengeksplor apa yang dipelajari, melibatkan seluruh domain belajar siswa (kognitif, afektif, psikomotorik) sehingga siswa menjadi aktif, maupun performansi guru yang menarik saat mengajar. Selanjutnya pemilihan jurusan atau bidang studi. Dalam hal ini, alangkah baiknya jika jurusan atau bidang studi dipilih sendiri oleh siswa sesuai dengan minatnya.

¹⁷Slameto, *Belajar dan Faktor - faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hal. 57

e) Sikap

Dalam proses belajar, sikap individu dapat memengaruhi keberhasilan proses belajarnya. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang pada performan guru, pelajaran, atau lingkungan sekitarnya. Dan untuk mengantisipasi munculnya sikap yang negatif dalam belajar, guru sebaiknya berusaha untuk menjadi guru yang profesional dan bertanggung jawab terhadap profesi yang dipilihnya. Dengan profesionalitas, seorang guru akan berusaha memberikan yang terbaik bagi siswanya; berusaha mengembangkan kepribadian sebagai seorang guru yang empatik, sabar, dan tulus kepada muridnya; berusaha untuk menyajikan pelajaran yang diampunya dengan baik dan menarik sehingga membuat siswa dapat mengikuti pelajaran dengan senang dan tidak menjemukan; meyakinkan siswa bahwa bidang studi yang dipelajari bermanfaat bagi diri siswa.

f) Bakat

Faktor psikologis lain yang mempengaruhi proses belajar adalah bakat. Secara umum, bakat (*aptitude*) didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Berkaitan dengan belajar, bakat sebagai kemampuan umum yang dimiliki seorang siswa untuk belajar. Dengan demikian, bakat adalah kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar seseorang. Apabila bakat seseorang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajarinya, maka bakat itu akan mendukung proses belajarnya sehingga kemungkinan besar ia akan berhasil.

Pada dasarnya, setiap orang mempunyai bakat atau potensi untuk mencapai prestasi belajar sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Karena itu, bakat juga diartikan sebagai kemampuan dasar individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa tergantung upaya pendidikan dan latihan. Individu yang telah memiliki bakat tertentu, akan lebih mudah menyerap segala informasi yang berhubungan dengan bakat yang dimilikinya. Misalnya, siswa yang berbakat di bidang bahasa akan lebih mudah mempelajari bahasa-bahasa lain selain bahasanya sendiri.

g) Rasa percaya diri

Rasa percaya diri timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Dari segi perkembangan, rasa percaya diri dapat timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungan. Dalam proses belajar diketahui bahwa unjuk prestasi merupakan tahap pembuktian “perwujudan diri” yang diakui oleh guru dan rekan sejawat siswa. Makin sering berhasil menyelesaikan tugas, maka semakin memperoleh pengakuan umum, dan selanjutnya rasa percaya diri semakin kuat. Begitupun sebaliknya kegagalan yang berulang kali dapat menimbulkan rasa tidak percaya diri. Bila rasa tidak percaya diri sangat kuat, maka diduga siswa akan menjadi takut belajar.

h) Cita-cita siswa

Dalam rangka tugas perkembangan, pada umumnya setiap anak memiliki suatu cita-cita dalam hidup. Cita-cita merupakan motivasi intrinsik. Tetapi adakalanya “gambaran yang jelas” tentang tokoh teladan bagi siswa belum ada. Akibatnya, siswa hanya berperilaku ikut-ikutan. Cita-cita sebagai motivasi intrinsik perlu dididikkan. Didikan memiliki cita-cita harus dimulai sejak sekolah dasar. Di sekolah menengah didikan pemilikan dan pencapaian cita-cita sudah semakin terarah.

Cita-cita merupakan wujud eksplorasi dan emansipasi diri siswa. Didikan pemilikan dan pencapaian cita-cita sebaiknya berpangkal dari kemampuan berprestasi, dimulai dari hal sederhana ke yang semakin sulit.

b. Faktor eksternal

Faktor-faktor eksternal yang memengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

1) Lingkungan sosial

a) Lingkungan sosial keluarga.

Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orangtua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti, dan kepribadian setiap manusia.

b) Lingkungan sosial sekolah

Lingkungan sosial di sekolah adalah seluruh warga sekolah, baik itu guru, karyawan maupun teman-teman sekelas, dan semua dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Maka para pendidik, orangtua, dan guru perlu memerhatikan dan memahami bakat yang dimiliki oleh anaknya atau peserta didiknya, antara

lain dengan mendukung, ikut mengembangkan, dan tidak memaksa anak untuk memilih jurusan yang tidak sesuai dengan bakatnya.

c) Lingkungan sosial masyarakat

Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak telantar juga dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.

2) Lingkungan nonsosial.

Faktor faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah:

a) Lingkungan alamiah

Adalah lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup, dan berusaha didalamnya. Dalam hal ini keadaan suhu dan kelembaban udara sangat berpengaruh dalam belajar anak didik. Anak didik akan belajar lebih baik dalam keadaan udara yang segar. Dari kenyataan tersebut, orang cenderung akan lebih nyaman belajar ketika pagi hari, selain karena daya serap ketika itu tinggi. Begitu pula di lingkungan kelas. Suhu dan udara harus diperhatikan. Agar hasil belajar memuaskan. Karena belajar dalam keadaan suhu panas, tidak akan maksimal.¹⁸

b) Faktor instrumental

Perangkat belajar yang dapat digolongkan menjadi:

¹⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: CV Rineka Cipta, 2002), hal. 143-144.

Hardware, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga. Contohnya, letak sekolah atau tempat belajar harus memenuhi syarat-syarat seperti di tempat yang tidak terlalu dekat kepada kebisingan atau jalan ramai, lalu bangunan itu harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan.

Software, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, silabi, dan lain sebagainya.

Faktor materi pelajaran (yang diajarkan ke siswa). Faktor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa, begitu juga dengan metode mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa. Karena itu, agar guru dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap aktivitas belajar siswa, maka guru harus menguasai materi pelajaran dan berbagai metode mengajar yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi siswa.

c) Bimbingan

Didalam belajar, anak membutuhkan bimbingan. Bimbingan ini perlu diberikan untuk mencegah usaha-usaha yang membuta, hingga anak tidak mengalami kegagalan, melainkan dapat membawa kesuksesan. Bimbingan dapat menghindarkan kesalahan dan memperbaikinya. Bimbingan dapat diberikan sebelum ada usaha-usaha belajar atau sewaktu-waktu setelah ada usaha-usaha yang tidak terpimpin. Keefektifan bimbingan ini tergantung dari macam-macam tugas dan kebutuhan dari orang yang belajar. Karena ini dapat mencegah kesalahan yang bisa timbul dan mengakibatkan adanya putus asa. Karena apabila pada permulaannya sudah mengalami kegagalan ini akan berakibat bermacam-macam antara

lain kebencian terhadap guru yang memberikan mata pelajarannya, hingga dapat menghambat keefektifan belajar.

Tetapi harus diingat bahwa bimbingan jangan diberikan secara berlebihan, karena hal ini akan merusak tujuan. Apabila orang yang belajar telah menguasai inti tugasnya, bimbingan harus dihilangkan. Karena kalau diberikan terlalu banyak bimbingan ini akan mengakibatkan terhambatnya inisiatif, hingga tidak ada kemauan lagi untuk berusaha. Dan sebaliknya apabila bimbingan diberikan terlalu sedikit, maka perhatian akan hilang dan kepercayaan terhadap diri sendiri akan menjadi lemah.

Djamarah menguraikan berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar seseorang antara lain:

a. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan alami, berupa tempat tinggalnya dan sekolah tempat belajar serta lingkungan sosial budaya, berupa system sosial yang berbentuk dari ikatan keluarga dan masyarakat.

b. Faktor Instrumental

Faktor instrumental yang dimaksud adalah:

- 1) Kurikulum dapat dipakai oleh guru dalam merencanakan program pelajaran.
- 2) Program dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar
- 3) Sarana dan fasilitas yang tersedia harus dimanfaatkan sebaik-baiknya agar berdaya guna dan berhasil bagi kemajuan belajar peserta didik.

c. Faktor psikologi akan mempengaruhi frekuensi belajar siswa artinya dimana belajar bukan hanya berdiri sendiri akan tetapi terlepas dari faktor lain seperti faktor dalam dan faktor luar.

- d. Faktor psikologi pada umumnya sangatlah berpengaruh pada kemampuan belajar peserta didik dimana peserta didik yang dalam keadaan segar jasmani akan berbeda belajarnya dari orang yang ada dalam keadaan lelah, begitupula dengan anak yang kekurangan gizi dan vitamin, memiliki kemampuan belajar yang lebih rendah dibandingkan anak yang memiliki gizi dan vitamin yang lebih baik.

Seorang psikolog Rusia, Leo Semenovitch Vygotsky menekankan bahwa pengetahuan dan pemahaman anak ditopang banyak oleh komunikasi dengan orang lain yang menghimbau untuk maju sedikit lebih jauh. Suatu problem tidak dapat dipecahkan bila anak bekerja sendirian tetapi mungkin dapat diselesaikan bila orang lain memberikan sedikit petunjuk dan dengan demikian menggali potensi anak.¹⁹

Pemahaman merupakan salah satu patokan kompetensi yang dicapai setelah mahasiswa melakukan kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran, setiap individu peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami apa yang dia pelajari. Ada yang mampu memahami materi secara menyeluruh dan ada pula yang sama sekali tidak dapat mengambil makna dari apa yang telah dia pelajari, sehingga yang dia capai hanya sebatas mengetahui.

C. Teori-teori Manajemen

Kata manajemen berasal dari perancis kuno yang berarti *ménagement*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Kata manajemen berasal dari bahasa Italia yaitu *maneggio* berarti pengurusan. Selain itu, kata Manajemen berasal dari bahasa Latin ,yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agree* (melakukan). Kata-kata itu digabung menjadi *manager* yang artinya menangani. *Managere* di terjemahkan ke bahasa inggris to *manage* (kata kerja), *management* (kata benda) dan

¹⁹Winkel, *Psikologi Pengajaran*, h.21.

manager untuk orang yang melakukannya. *Management* di terjemahkan ke bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan).

Manajemen secara umum adalah suatu proses mendayagunakan orang dan sumber lainnya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Efektif berarti tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sedangkan efisien berarti tugas yang ada dilaksanakan secara terorganisir dan sesuai dengan jadwal.

Manajemen menurut beberapa ahli:

- a. Hersey dan Blanchard (1988:144) merupakan suatu proses bagaimana pencapaian sasaran organisasi melalui kepemimpinan.
- b. Stoner (1992:8) manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.
- c. Robbins dan Coulter (1996:6) mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses untuk membuat aktivitas terselesaikan secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain.
- d. George R. Terry (1996) mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses yang jelas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta melaksanakan sasaran/tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya dan sumber-sumber lainnya.
- e. Dubrin (1990:5) memandang manajemen dari tiga definisi yaitu manajemen sebagai disiplin ilmu, manajemen sebagai kumpulan orang-orang yang

berkemampuan memenej dan manajemen sebagai karier yang menawarkan peluang karier.

Ilmu manajemen telah ada sejak ribuan tahun yang lalu. Hal ini dibuktikan dengan adanya piramida di Mesir. Piramida tersebut dibangun oleh lebih dari 100.000 orang selama 20 tahun. Pembangunan piramida ini tak mungkin terlaksana tanpa adanya seseorang yang merencanakan, mengorganisasikan dan menggerakkan para pekerja, dan mengontrol pembangunannya. Praktik-praktik manajemen lainnya dapat disaksikan selama tahun 1400-an di kota Venesia, Italia, yang ketika itu menjadi pusat perekonomian dan perdagangan di sana. Penduduk Venesia mengembangkan bentuk awal perusahaan bisnis dan melakukan banyak kegiatan yang lazim terjadi di organisasi modern saat ini.

Sebelum abad ke-20, terjadi dua peristiwa penting dalam ilmu manajemen. Peristiwa pertama terjadi pada tahun 1776 ketika Adam Smith menerbitkan sebuah doktrin ekonomi klasik "*The Wealth of Nation*". Dalam bukunya itu, ia mengemukakan keunggulan ekonomis yang akan diperoleh organisasi dari pembagian kerja yaitu perincian pekerjaan ke dalam tugas-tugas yang spesifik dan berulang. Smith menyimpulkan bahwa pembagian kerja dapat meningkatkan produktivitas dengan meningkatnya keterampilan dan kecekatan tiap-tiap pekerja, menghemat waktu yang terbuang dalam pergantian tugas, dan menciptakan mesin dan penemuan lain yang dapat menghemat tenaga kerja. Peristiwa penting kedua yang mempengaruhi perkembangan ilmu manajemen adalah revolusi industri di Inggris. Revolusi Industri menandai dimulainya penggunaan mesin, menggantikan tenaga manusia, yang berakibat pada pindahnya kegiatan produksi dari rumah-rumah menuju tempat khusus yang disebut pabrik. Perpindahan ini mengakibatkan manajer-manajer

ketika itu membutuhkan teori yang dapat membantu mereka meramalkan permintaan, memastikan cukupnya persediaan bahan baku, memberikan tugas kepada bawahan, mengarahkan kegiatan sehari-hari, dan lain-lain, sehingga ilmu manajemen mulai dikembangkan oleh para ahli.

Di awal abad ke-20 seorang industriawan Perancis bernama Henry Fayol mengajukan gagasan lima fungsi utama manajemen: merancang, mengorganisasi, memerintah, mengoordinasi, dan mengendalikan. Gagasan Fayol itu kemudian mulai digunakan sebagai kerangka kerja buku ajar ilmu manajemen pada pertengahan tahun 1950 dan terus berlangsung hingga sekarang. Ahli sosiologi Jerman Max Weber, menggambarkan suatu tipe ideal organisasi yang disebut sebagai birokrasi bentuk organisasi yang dicirikan oleh pembagian kerja, hierarki yang didefinisikan dengan jelas, peraturan dan ketetapan yang rinci, dan sejumlah hubungan yang impersonal. Weber menyadari bahwa bentuk “birokrasi yang ideal” itu tidak ada dalam realita. Dia menggambarkan tipe organisasi tersebut dengan maksud menjadikannya sebagai landasan untuk berteori tentang bagaimana pekerjaan dapat dilakukan dalam kelompok besar.

Perkembangan selanjutnya terjadi pada tahun 1940-an ketika Patrick Blackett melahirkan ilmu riset operasi yang merupakan kombinasi dari teori statistika dengan teori mikroekonomi. Dikenal dengan “Sains Manajemen”. Beliau mencoba pendekatan sains untuk menyelesaikan masalah dalam manajemen khususnya di bidang logistik dan operasi. Pada tahun 1946 Peter F. Drucker sering disebut sebagai Bapak Ilmu Manajemen menerbitkan salah satu buku paling awal tentang manajemen terapan: “Konsep Korporasi” (*Concept of the Corporation*). Buku ini muncul atas ide

Alfred Sloan (chairman dari General Motors) yang menugaskan penelitian tentang organisasi

Teori dan prinsip manajemen memberikan kemudahan dalam menentukan hal-hal yang harus dikerjakan secara efektif untuk menjadi seorang manajer. Terdapat tiga aliran manajemen yang mengikuti evolusinya, yaitu: Teori Klasik, Teori Neo-Klasik, dan Teori Modern.

Tabel 2.1

Aliran Teori Manajemen

Aliran	Periode Waktu	Penggagas	Pengikut/Pengembang	Teori Manajemen
Manajemen ilmiah (<i>scientific management</i>)	1890-1930	Frederick A. Taylor	Henry L. Gantt, Lilian Gillbert, dan Harington Emerson.	Menerangkan secara ilmiah metode terbaik untuk melaksanakan tugas apapun dan untuk menyeleksi, melatih dan memotivasi pekerja.
Organisasi Klasik atau manajemen operasional modern.	1900-1940	Henry Fayol	Jame D. Mooney, Marry Parker Follett, Herbert Simon, dan Chester I Barnard.	Empat belas prinsip dan keterampilan yang mendasari manajemen yang afektif.
Hubungan manusiawi dan teori	1924-1950	Hawthome Study	Elton Mayo, Fritz J. Roethlisberger, Max Weber, Vilfredo	Kemungkinan bahwa pekerja yang menerima perhatian khusus akan

perilaku (<i>behavioral sciences</i>).			Pareto, William J. Dickson, Hugo Munsterberg, Abraham Maslow, Mc. Gregor	bekerja lebih baik hanya karena mereka menerima perhatian tersebut.
Teori sistem (<i>system approach</i>)	1940- sekarang	Chester I Barnard	William A. Shordev dan D. Voich	Organisasi sebagai sistem yang dipersatukan dan diarahkan dari bagian-bagian yang saling berkaitan.
Teori Kontingensi	1950- sekarang	Hersey and Blanchard	Vroom dan Yetton, Charles Kindleberger.	Teknik manajemen yang paling baik dalam mencapai tujuan sangat tergantung pada situasi dan lingkungan yang berbeda.

a. Teori Klasik

Teori klasik berasumsi bahwa para pekerja atau manusia itu sifatnya rasional, berfikir logika dan kerja merupakan suatu yang diharapkan. Oleh karena itu, teori klasik berangkat dari premis bahwa organisasi bekerja dalam proses yang logis dan rasional dengan pendekatan ilmiah dan berlangsung menurut struktur atau anatomi organisasi. Teori klasik terbagi menjadi dua cabang yaitu :

- 1) Teori manajemen ilmiah (*scientific management theory*). Frederick W. Taylor, Henry L. Gantt, Frank Bunker Gillberth, dan Lilian Gillberth adalah tokoh-tokoh dibalik teori ini. Mereka memikirkan suatu cara meningkatkan produktivitas dengan menangani kondisi kekurangan tenaga terampil melalui efisiensi pekerja. Frederick W. Taylor disebut sebagai “Bapak manajemen ilmiah” dengan karyanya ”*Scientific Management*” yang telah memberikan prinsip-prinsip dasar penerapan pendekatan ilmiah pada manajemen, dan mengembangkan sejumlah teknik-tekniknya untuk mencapai efisiensi.²⁰ Empat prinsip dasar yang dikembangkan Taylor adalah:

- (a) Pengembangan metode ilmiah dalam manajemen agar suatu pekerjaan dapat ditentukan metode pencapaian tujuannya secara maksimal.
- (b) Seleksi ilmiah untuk karyawan agar para karyawan dapat diberikan tugas dan tanggungjawab sesuai keahlian.
- (c) Pendidikan dan pengembangan karyawan.
- (d) Kerjasama yang harmonis antara manajemen dan para karyawan.

Teknik yang digunakan untuk melaksanakan prinsip-prinsip tersebut adalah melalui studi gerak dan waktu (*time and motion studies*), pengawasan fungsional, sistem tarif berbeda yaitu karyawan yang lebih produktif dan efisien mendapatkan gaji lebih besar dari yang lainnya.

- 2) Teori manajemen administratif atau organisasi klasik (*classical Organization Theory*) dipelopori oleh Henry Fayol (1841-1925). Timbulnya teori organisasi klasik sebagai dampak adanya organisasi yang kompleks. Henry Fayol ada 5

²⁰Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Cet;III; Bandung: Alfabeta, 2012), h. 96-97.

pedoman manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengkomandoan, pengkoordinasian, dan pengawasan. Prinsip-prinsip pokok menurut Fayol yaitu kesatuan komando, wewenang harus didelegasikan, inisiatif harus dimiliki seorang manajer, adanya solidaritas kelompok. Prinsip-prinsip tersebut harus bersifat luwes.

b. Teori Neo-Klasik

Teori ini dikenal dengan teori manajemen hubungan manusia atau aliran perilaku timbul sebagian karena para manajer terdapat berbagai kelemahan dengan pendekatan klasik. Teori ini berasumsi bahwa manusia itu makhluk sosial dengan mengaktualisasikan dirinya. Beberapa pelopor aliran neo-klasik antara lain: Elton Mayo dengan studi hubungan antar manusia, atau tingkah laku manusia dalam situasi kerja terkenal dengan studi Hawthorne. McGregor memandang perlu adanya perhatian kepada kebutuhan sosial dan aktualisasi diri karyawan dengan menunjukkan dua kategori manusia yaitu manusia X dan manusia Y atau lebih dikenal dengan teori X dan teori Y. Manusia tipe X adalah manusia yang harus selalu diawasi agar mau melakukan usaha dalam pekerjaan mereka. Sedangkan manusia Y sebaliknya, ia bersemangat bekerja sebagai kesempatan untuk mengaktualisasikan diri tanpa ada pengawasan sekalipun.²¹

Di samping penelitian yang fokus terhadap perilaku manusia, dikembangkan juga aliran perilaku organisasi yang memandang bahwa hubungan manusia dalam manajemen berada dalam konteks organisasi. Di antara tokohnya adalah Abraham Maslow, Frederick Herzberg, Edgar Schein. Aliran perilaku organisasi menganut prinsip bahwa:

²¹ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Cet;III; Bandung: Alfabeta, 2012), h. 97

1. Organisasi adalah satu keseluruhan jangan dipandang bagian perbagian.
2. Motivasi karyawan sangat penting yang menghasilkan komitmen untuk pencapaian tujuan organisasi.
3. Manajemen tidak dapat sebagai suatu proses teknis secara ketat (peranan, prosedur, dan prinsip).

c. Teori Modern

Teori ini menggunakan pendekatan system (*system approach*). Pendekatan system memandang bahwa organisasi sebagai system yang dipersatukan dan diarahkan dari komponen-komponen yang saling berkaitan. Chester I. Barner menjelaskan bahwa tugas manajer bahwa mengupayakan adanya suatu upaya kerjasama dalam organisasi dengan menyarankan pendekatan komprehensif dalam aktifitas *managing*.

Komponen-komponen tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain, merupakan satu-kesatuan utuh yang saling terkait, terikat, mempengaruhi, membutuhkn, dan menentukan. Oleh karena itu harus disadari bahwa perubahan satu komponen akan berpengaruh terhadap komponen-komponen lainnya. Dengan demikian berpikir dan bertindak system berarti tidak memandang komponen secara parsial tetapi saling terpadu satu sama lain secara sinergi. Sinergi berarti bahwa keseluruhan lebih besar daripada jumlah dari bagian-bagiannya. Sistem yang sinergi adalah tiap-tiap unit atau bagian bekerja dengan serius dengan tatanannya dan

menyadari secara penuh dan bertanggung jawab terhadap kemajuan sistem secara umum.²²

²²Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Cet;III; Bandung: Alfabeta, 2012), h. 98.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dimana Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. *Penelitian deskriptif* adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Selanjutnya penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Lokasi yang penulis pilih dalam penelitian adalah Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Makassar.

B. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan pedagogis. Pendekatan ini menuntut kita untuk berpandangan bahwa manusia adalah makhluk Tuhan yang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan rohaniah dan jasmaniah yang memerlukan bimbingan dan pengarahan melalui proses kependidikan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan elemen yang akan ditarik kesimpulannya.¹ Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

¹Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*, (Cet;I; Bandung: Refika Aditama,2014), h.93.

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi penelitian ini adalah mahasiswa manajemen pendidikan Islam angkatan 2013 yang masih aktif berjumlah 72 orang. Dalam penelitian ini yang diambil sebagai sampel yaitu mahasiswa manajemen pendidikan Islam angkatan 2013 karena untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan pemahaman mahasiswa terhadap teori-teori manajemen setelah dia mempelajari teori-teori manajemen pada awal perkuliahan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengemukakan bahwa: “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Tabel 3.1

Jumlah Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2013

Kelas	Mahasiswa
MPI 1,2	39 orang
MPI 3,4	33 orang
Jumlah	72 orang

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 117.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data untuk keperluan suatu penelitian yang merupakan langkah penting metode ilmiah, oleh karena itu pengumpulan data diperlukan dalam suatu pendidikan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pilihan ganda dengan jumlah soal 10 butir. Dalam hal ini bentuk tes pilihan ganda, dimana setiap item dilengkapi dengan 4 pilihan, salah satu dari ke dua pilihan tersebut adalah merupakan kunci sedangkan pilihan jawaban yang lain merupakan jawaban salah. Responden yang menjawab benar diberi skor 1, Sedangkan responden yang menjawab salah diberi skor nol untuk masing-masing item.³ Penggunaan tes dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa manajemen pendidikan Islam angkatan 2013 dalam memahami teori manajemen.

b. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penggunaan angket dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemampuan mahasiswa memahami teori manajemen. Untuk pengolahan data dari hasil angket yang telah

³Hamdana, “Efektivitas Pemberian Latihan Di Akhir Pelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VI MI As’adiyah 170 Layang Makassar”, *Skripsi* (Makassar, Fak.Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin, 2011), h. 35-36.

dijawab oleh responden diberi angka/bobot nilai mengadaptasi *skala likert*, dimana alternative tersebut dijumlahkan untuk setiap responden.

Tabel 3.2

Kategori Penilaian

Pertanyaan	Jawaban	Skor
Sangat Sesuai	SS	4
Sesuai	S	3
Tidak Sesuai	TS	2
Sangat Tidak Sesuai	STS	1

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara untuk memperoleh data yang relevan dari tempat penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu pengambilan gambar atau foto yang berkaitan dengan peneitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut mudah dan sistematis.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi soal tes pilihan ganda dan angket kepada responden untuk dijawabnya.

F. Teknik Analisis Data

Untuk memudahkan analisis data, maka hasil penelitian ini diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Package For the Social Sciences*).

a. Analisis Statistik Deskriptif

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisa secara kuantitatif untuk teknik analisis data kuantitatif digunakan bantuan statistik deskriptif, dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mean atau rata-rata

$$M = \frac{\sum F \cdot X}{N}$$

Dimana:

M = Mean untuk data bergolongan

F = Frekuensi

N = jumlah data yang tergolong

b) Rentang data

Rentang data (*range*) dapat diketahui dengan jalan mengurangi data yang terbesar dengan data terkecil yang ada dalam kelompok itu. Rumusnya adalah:

$$R = x_t - x_r$$

Dimana:

R= Rentang

x_t = Data terbesar dalam kelompok

x_r = Data terkecil dalam kelompok

c) Jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data observasi

Log = logaritma

d) Panjang kelas

Panjang kelas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{RK}{K}$$

Dimana:

P = panjang kelas

R = Rentang

K = jumlah kelas interval

e) Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

f) Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Dimana:

P = angka persentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah siswa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

a. Visi : Wadah pengembangan dan Pembinaan tenaga kependidikan Islam Profesional dan berdaya saing tinggi pada tingkat nasional tahun 2018.

b. Misi: Membentuk tenaga pendidikan Islam profesional yang memiliki intelektual, emosional, dan integritas yang tinggi.

Membina tenaga pendidikan Islam yang menguasai Teknologi Informasi.

Menciptakan tenaga kependidikan islam yang terampil dan mampu mengaplikasikan ilmunya di Masyarakat.

2. Struktur Organisasi

Dekan	: Dr. H. Muh. Amri, Lc, M.Ag
Wakil Dekan 1	: Dr. Muljono Damopolii, M. Ag
Wakil Dekan II	: Dr. Miskat Malik Ibrahim
Wakil Dekan III	: Dr. H. Syahrudin, M. Pd
Ketua Jurusan MPI	: Drs. Baharuddin, M.M.
Sekretaris Jurusan MPI	: Ridwan Idris, S.Ag.,M.Pd
Staf Administrasi MPI	: 1. Muh. Zulfikar Arranury, S. kom 2. Zulkarnain Sultan, S.Pd

3. Keadaan jumlah mahasiswa manajemen pendidikan Islam angkatan 2013

Keadaan Mahasiswa pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Makassar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Keadaan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2013

No.	Uraian	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	MPI 1-2	15	24	39
2.	MPI 3-4	10	23	33
Total Jumlah Seluruh Mahasiswa				72

Sumber Data: Dokumen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Makassar

Tabel di atas merupakan jumlah mahasiswa yang ada pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dimana jumlah mahasiswa yang ada di jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2013 sebanyak 72 orang. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

4. Keadaan Dosen Manajemen Pendidikan Islam

Dosen pada program studi Manajemen Pendidikan Islam merupakan tenaga pengajar yang bertanggungjawab penuh untuk membina mahasiswa, sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan oleh program studi. Dosen terdiri dari atas dosen tetap, dosen tidak tetap, dan dosen tamu. Jenis dan jenjang kepangkatan dosen diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dosen juga mempunyai tugas

utama sebagai pelaksana pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahlian/ilmunya, serta memberi bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka memenuhi kebutuhan dan minat mahasiswa dalam proses pendidikan.

Saat ini jurusan Manajemen Pendidikan Islam memiliki 16 orang dosen dari berbagai macam disiplin ilmu:

Tabel 4.2

Data Dosen Manajemen Pendidikan Islam berdasarkan Jabatan Tahun 2016

No	Uraian	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Guru Besar	1	0	1
2.	Lektor Kepala	6	3	9
3.	Lektor	5	1	6
Total Jumlah Seluruh Dosen				16

Sumber Data: Dokumen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Makassar.

Tabel di atas menunjukkan jumlah dosen yang ada pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Jumlah dosen yang ada di jurusan Manajemen Pendidikan Islam sebanyak 16 orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda sesuai dengan bidang studi masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah dosen yang ada pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sudah memadai sesuai dengan kebutuhan tenaga pendidik, sehingga sangat menunjang kompetensi manajerial dosen

dalam peningkatan efektivitas pembelajaran mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

5. Saran dan Prasarana.

Tabel 4.3

Fasilitas fisik dan Non fisik Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

FISIK	NON FISIK
Ruang perkantoran	Beasiswa Yayasan Supersemar
Laboratorium Micro Teaching	Beasiswa PT. Gudang garam.
Gedung Perkuliahan (T4, U, Q, W, T)	Beasiswa Bank Indonesia
Aula dan ruang pertemuan masing-masing 3 gedung.	Beasiswa Bank Rakyat Indonesia
Perpustakaan	Beasiswa BNI 46
Masjid	Beasiswa Kementrian Agama
Laboratorium School (MTs Madani Pao-pao)	Pemerintah Provinsi Sul-Sel.
Pesantren Bukit Hidayah malino	
Lapangan olah Raga	
Asrama Mahasiswa Putra-Putri	
Gedung CBP	
Kantin	
Asrama Ma'Ahad Ali	
Gedung IT	
Gedung TC	
Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa	

Sumber data: Dokumen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas IslamNegri Makassar

Tabel di atas merupakan daftar sarana dan prasarana yang ada di jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang digunakan sekarang ini yang terdiri dari berbagai macam ruangan baik itu ruangan kelas, gedung pusat kegiatan mahasiswa dll. Dengan melihat tabel di atas maka dapat dikatakan bahwa jumlah ruangan atau jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negri Makassar sudah cukup memadai dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik dan tenaga kependidikan.

B. Tingkat Kemampuan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2013 Dalam Memahami Teori-Teori Manajemen.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang tingkat kemampuan mahasiswa memahami teori-teori manajemen, maka penulis dapat mengumpulkan data melalui soal tes pilihan ganda yang diisi oleh semua mahasiswa manajemen pendidikan Islam angkatan 2013, yang kemudian diberikan skor pada masing-masing item soal dan disajikan dalam bentuk tabel.

Pada tabel 4.4 dibawah ini menunjukkan hasil analisis deskriptif data tingkat kemampuan mahasiswa memahami teori-teori manajemen dengan bantuan program *Statistical Packages For Social Science* (SPSS) versi 20.

Tabel 4.4
Tingkat Kemampuan Mahasiswa memahami Teori-teori Manajemen pada
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Alauddin Makassar

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TK	72	1	10	4.88	2.556
Valid N (listwise)	72				

Sumber : Hasil pengolahan SPSS

Output pada tabel 4.4 di atas dengan analisis SPSS Versi 20, dapat diketahui Tingkat Kemampuan Mahasiswa memahami Teori-teori Manajemen pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan mahasiswa diperoleh dengan menggunakan skala yang berjumlah 72 item memiliki nilai maximum 10 dan nilai minimum 1. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 4,88 dan standar deviasi sebesar 2,556.

Selanjutnya output di atas diberikan pengkategorisasian untuk melihat tingkat buku Saifuddin Azwar, dimana kategorisasi untuk atribut psikologi terbagi atas tiga kategori yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi.¹ Sehingga berdasarkan data pada tabel 4.4 dapat di peroleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Kategorisasi Tingkat Kemampuan Mahasiswa
memahami Teori-teori Manajemen

No.	Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1.	$X < (\mu - 1,0 \alpha)$	$X < 2,324$	13	18,05%	Rendah

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), h. 149.

2.	$(\mu - 1,0 \alpha) \leq X < (\mu + 1,0 \alpha)$	$2,324 \leq 7,436$	31	43,05%	Sedang
3.	$(\mu + 1,0 \alpha) \leq X$	$\leq X 7,436$	18	25%	Tinggi
Jumlah			72	100%	



Tabel 4.5 berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan mahasiswa memahami teori-teori manajemen berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan ada 31 jumlah mahasiswa yang tingkat pemahamannya berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 43.05%. Ada 13 jumlah mahasiswa yang dengan persentase sebesar 18,05%. Dan 18 jumlah mahasiswa dengan persentase 25%.

C. Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Pemahaman Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2013 terhadap Teori-teori Manajemen

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kemampuan mahasiswa, maka penulis dapat mengumpulkan data melalui angket yang diisi oleh semua mahasiswa manajemen pendidikan Islam angkatan 2013, yang kemudian diberikan skor pada masing-masing item soal dan disajikan dalam bentuk tabel. Data mengenai faktor-faktor tersebut di jabarkan dari persepsi mahasiswa terkait faktor-faktor yang ikut memengaruhi tingkat kemampuan mahasiswa.

Adapun faktor yang memengaruhi tingkat kemampuan mahasiswa memahami teori-teori manajemen adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal pada penelitian ini meliputi keadaan fisiologis dan kondisi psikologis mahasiswa. Dapat dilihat pada penjabaran berikut ini:

a. Faktor Keadaan Fisiologis

Faktor Keadaan Fisiologis yang diteliti meliputi keadaan jasmani dan fungsi jasmani. Pengaruh faktor jasmani terhadap tingkat kemampuan pemahaman mahasiswa dapat digambarkan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6

Pengaruh Faktor Fisiologis Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2013

No.	Kategori	Jumlah Rata-rata	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	41	56,94 %
2.	Setuju	30	41,66 %
3.	Tidak Setuju	1	1,38 %
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
Jumlah		72	100 %

Sumber: Hasil pengolahan data angket no. 1, 2 dan 3.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diperoleh gambaran bahwa umumnya mahasiswa sangat setuju dengan pernyataan bahwa keadaan jasmani sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mereka. Hal ini juga didukung dengan hasil observasi peneliti yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang sering sakit dan

mengalami gangguan fungsi organ tertentu misalnya pada pendengaran, akan terganggu juga dalam pemahamannya terhadap materi pelajaran.

b. Faktor Psikologis

Faktor Keadaan psikologis yang diteliti meliputi kecerdasan siswa, motivasi, ingatan, minat, sikap, bakat, rasa percaya diri dan cita-cita siswa. Pengaruh faktor psikologis terhadap tingkat kemampuan pemahaman mahasiswa dapat digambarkan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Pengaruh Faktor Psikologis Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam
Angkatan 2013

No.	Kategori	Jumlah Rata-rata	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	34	47,22 %
2.	Setuju	33	45,83 %
3.	Tidak Setuju	3	4,16 %
4.	Sangat Tidak Setuju	2	2,77 %
Jumlah		72	100 %

Sumber: Hasil pengolahan data angket no. 4 - 18.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diperoleh gambaran bahwa umumnya mahasiswa sangat setuju dengan pernyataan bahwa keadaan psikologis sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mereka. Hal ini juga didukung dengan hasil observasi peneliti yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki daya ingat yang kuat serta kecerdasan yang dimilikinya maka dalam pemahaman materi pelajarannya juga akan mudah.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal pada penelitian ini meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Dapat dilihat pada penjabaran berikut ini:

a. Faktor Lingkungan Sosial

Faktor lingkungan sosial yang diteliti meliputi lingkungan sosial keluarga, lingkungan sosial sekolah dan lingkungan sosial masyarakat. Pengaruh faktor lingkungan sosial terhadap tingkat kemampuan pemahaman mahasiswa dapat digambarkan pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8

**Pengaruh Faktor Lingkungan Sosial Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam
Angkatan 2013**

No.	Kategori	Jumlah Rata-rata	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	33	45,83 %
2.	Setuju	31	43,05 %
3.	Tidak Setuju	6	8,33 %
4.	Sangat Tidak Setuju	2	2,77 %
Jumlah		72	100 %

Sumber: Hasil pengolahan data angket no. 19, 20, 21, 22 dan 23.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diperoleh gambaran bahwa umumnya mahasiswa sangat setuju dengan pernyataan bahwa lingkungan sosial berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mereka. Hal ini juga didukung dengan hasil observasi peneliti yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa. Mahasiswa

yang hidup di lingkungan yang tidak berpendidikan akan mempengaruhi tumbuh kembangnya peserta didik apalagi dalam dunia pendidikan.

b. Faktor Lingkungan Non Sosial

Faktor lingkungan non sosial yang diteliti meliputi lingkungan alamiah, faktor instrumental dan bimbingan. Pengaruh faktor lingkungan non sosial terhadap tingkat kemampuan pemahaman mahasiswa dapat digambarkan pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9

**Pengaruh Faktor Lingkungan Non Sosial Mahasiswa Manajemen Pendidikan
Islam Angkatan 2013**

No.	Kategori	Jumlah Rata-rata	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	36	50 %
2.	Setuju	33	45,83 %
3.	Tidak Setuju	2	2,77 %
4.	Sangat Tidak Setuju	1	1,38 %
Jumlah		72	100 %

Sumber: Hasil pengolahan data angket no. 24, 25, 26 dan 27.

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, diperoleh gambaran bahwa umumnya mahasiswa sangat setuju dengan pernyataan bahwa lingkungan non sosial berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mereka. Hal ini juga didukung dengan hasil observasi peneliti yang menunjukkan bahwa lingkungan alamiah yaitu dengan ruangan kelas yang panas akan menimbulkan ketidaknyamanan dalam belajar dalam hal ini akan mempengaruhi pemahamannya terhadap materi pelajaran.

Dari pemaparan yang telah dijelaskan di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap teori-teori

manajemen yang sangat menonjol terdapat pada faktor fisiologis yaitu keadaan jasmani dan keadaan fungsi jasmani.

D. Pembahasan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa memahami teori-teori manajemen dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan pada observasi pertama yang dilakukan pada dosen jurusan manajemen pendidikan Islam. Serta melihat pengetahuan atau pemahaman peneliti sendiri memang kurang.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat kemampuan pemahaman mahasiswa terhadap teori-teori manajemen, digunakan analisis data deskriptif yaitu dengan menghitung persentase frekuensi dari jumlah responden yang menjawab soal tersebut. Adapun pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan pemberian soal tes pilihan ganda yang terdiri dari 10 item pertanyaan mengenai teori-teori manajemen. Dari hasil perhitungan, tingkat kemampuan mahasiswa memahami teori-teori manajemen ada 31 orang dari 72 mahasiswa yang tingkat pemahamannya berada pada kategori sedang. Hal ini menandakan mahasiswa yang memahami teori-teori manajemen pada jurusan manajemen pendidikan islam angkatan 2013 berada pada kategori sedang.

Demikian pula dengan teknik pengumpulan data mengenai faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kemampuan pemahaman mahasiswa, peneliti juga melakukan pemberian angket dengan item pernyataan sebanyak 27 soal tentang faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pemahaman. Adapun analisis data dilakukan dengan teknik analisis data deskriptif dengan menghitung persentase dari 72 orang jumlah

responden dalam penelitian ini. Hasil perhitungan, menandakan bahwa kebanyakan responden memilih opsi sangat setuju. Dalam hal ini faktor-faktor yang sangat berpengaruh yaitu yang memiliki hasil persentase yang lebih tinggi terdapat pada faktor fisiologi yang terdiri dari kesehatan jasmani dan fungsi jasmanani. Seperti halnya yang telah diketahui bahwa faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kemampuan pemahaman secara garis besar yaitu diantaranya faktor internal yang terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis serta faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Begitupun dalam penelitian ini membuktikan bahwa faktor-faktor yang sangat menonjol memengaruhi tingkat kemampuan mahasiswa yaitu berada pada faktor fisiologi.

Jadi setelah analisis data sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan pemahaman mahasiswa berada pada kategori sedang karena dipengaruhi oleh faktor fisiologis yaitu faktor kesehatan jasmani dan keadaan fungsi jasmani. Faktor kesehatan jasmani dan fungsi jasmani dalam hal ini yaitu fungsi panca indera. Misalnya fungsi alat pendengaran jika tidak bias berfungsi dengan baik maka akan mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Salah satu dari kajian pustaka dalam skripsi ini yang memperoleh data tentang pemahaman mahasiswa berada di bawah KKM yang ditentukan. Kemampuan pemahaman matematis mahasiswa secara klasikal tidak mencapai ketuntasan . Begitupun dari hasil pengolahan data dalam skripsi ini memperoleh data tentang tingkat kemampuan mahasiswa memahami teori-teori manajemen pada jurusan manajemen pendidikan Islam berada pada kategori sedang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan mahasiswa memahami teori-teori manajemen pada jurusan manajemen pendidikan Islam angkatan 2013 berada dalam kategori sedang yang dianalisis oleh data 13 atau 18,05% responden yang berada dalam kategori rendah, 31 atau 93,05% responden yang berada dalam kategori sedang, 18 atau 25% responden yang berada dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan mahasiswa memahami teori-teori manajemen berada pada kategori sedang.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap teori-teori manajemen yang sangat menonjol terdapat pada faktor fisiologis yaitu keadaan jasmani dan keadaan fungsi jasmani.

B. Implikasi

Sebagai Implikasi penelitian ini dapat dijadikan literatur atau referensi tambahan dan sebagai wacana, serta masukan mengenai tingkat kemampuan mahasiswa memahami teori-teori manajemen dan faktor-faktor yang memengaruhi, sehingga dengan demikian keberhasilan tujuan pendidikan akan tercapai.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan oleh peneliti maka peneliti memiliki beberapa saran untuk dapat digunakan sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa dapat meningkatkan motivasi dalam belajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melanjutkan penelitian yang serupa dengan melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat kemampuan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. “*Pengembangan Perangkat Penilaian Aktif*”. (Online) <http://akhma-d-sudrajat.wordpress.com/2008/08/15/pengertian-fungsi-dan-mekanisme-penetapan-kriteria-ketuntasan-minimal-kkm/>. Diakses tanggal 24 Oktober 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Cet. V; Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007.
- Darajat, Zakia. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama, 1995.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Penerbit Jumanatul Ali, 2004.
- Djali, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Cet;V; Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: CV Rineka Cipta. 2002.
- Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Getteng, Abd. Rahman. *Tantangan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Teknologi dan Globalisasi*, dalam lentera edisi Perdana Ujung Pandang, Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Makassar.
- Gazahali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.
- Hamdana. “*Efektivitas Pemberian Latihan Di Akhir Pelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VI MI As'adiyah 170 Layang Makassar*”, *Skripsi*. Makassar, Fak.Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin, 2011.
- Kompri. *Manajemen Pendidikan Jilid 1*. Cet. I; Bandung: Alfabeta CV. 2015.
- Linda, Mei. “*Proses Penilaian Ranah Afektif Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Di Sekolah Dasar Inti Kecamatan Piyungan*”, *Skripsi* Yogyakarta: Fak. Ilmu Pendidikan, 2013
- Mursalin dan Edduar Hendri, “*Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen tentang Konsep Aset, Liabilitas, dan Ekuitas*”, *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 12, No.3 (2015): h. 1-17. Diakses pada tanggal 4 November 2016.
- Mustari, Mohamad. *Manajemen Pendidikan*. Cet; I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Nafis, Ahmadi H. Syukran, *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2011.

- Novius, Andri. “*Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi dalam Menghadapi Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Akuntansi S-1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*”, *Jurnal Fokus Ekonomi* 5, no. 2 (2010): h. 44 – 60. Diakses pada tanggal 4 Oktober 2016
- Prawira, Imamsyah Ratu. *Analisis Pencapaian Taksonomi Bloom Dalam Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Peserta Didik SMK Neg.6 Bima*”, *Skripsi*. Makassar. Fak. Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin, 2015.
- Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*. Cet. I; Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Rosita, Cita Dwi dkk, “*Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa pada Mata Kuliah Aljabar Linier 1* ”, *Jurnal Euclid* 1, no. 2. Diakses tanggal 1 Oktober 2016.
- Saefullah. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana Prada Media Grup, 2008.
- Slameto. *Belajar dan Faktor - faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Sudijiono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2001.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. XIV; Bandung, 2012.
- _____. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2003.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 <http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2003/20TAHUN2003UU.html> diakses pada 12 September 2016.
- Winkel. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi, 2004.
- <http://12a3gonz21.blogspot.co.id/2009/11/sinopsis-buku-buku-bahan-ulangan-umum.html>, Diakses pada tanggal 26 Oktober 2016.

***L
A
M
P
I
R
A
N***

Angket

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemampuan Pemahaman Mahasiswa

A. Pendahuluan

Demi keabsahan dan keakuratan penelitian ini, maka sangat diharapkan kepada responden dapat memberikan jawaban yang objektif terhadap pernyataan yang ada dalam angket ini.

Jawaban responden adalah informasi yang sangat berharga bagi penelitian ini. Oleh sebab itu atas kesediaan saudara/saudari diucapkan banyak terima kasih.

B. Identitas Responden

Nama :
Nim :
Jenis kelamin :
Jurusan :

C. Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan seksama, kemudian berikan pendapat saudara/saudari yang paling sesuai pada lembar jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada symbol yang tersedia pada kolom jawaban.

Keterangan :

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

.....SELAMAT MENGERJAKAN.....

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Keadaan jasmani sangat mempengaruhi tingkat kemampuan pemahaman dalam belajar.				
2.	Daya penglihatan yang rendah akan menyulitkan menyerap informasi dalam bentuk tulisan dan gambar.				
3.	Daya pendengaran yang rendah akan menyulitkan menyerap informasi yang bersifat bunyi.				
4.	Kecerdasan yang dimiliki seseorang akan menentukan kualitas belajar.				
5.	Semakin tinggi tingkat intelegensi seseorang semakin mudah dalam belajar dan hasilnya akan baik.				
6.	Karena dengan adanya motivasi yang baik dari orang-orang terdekat dapat meningkatkan minat belajar.				

7.	Motivasi dari dalam diri memiliki pengaruh lebih afektif terhadap peningkatan minat belajar.				
8.	Teknik pembelajaran yang disertai dengan alat peraga kesannya akan lebih mudah untuk dipahami.				
9.	Dengan daya ingat yang kuat akan lebih mudah untuk mengingat kembali pelajaran yang lalu.				
10.	Dengan adanya minat yang tinggi untuk belajar akan berpengaruh terhadap tingkat kemampuan mahasiswa.				
11.	Seseorang yang memiliki minat untuk belajar akan bersemangat dalam belajar.				
12.	Materi ajar yang menarik akan meningkatkan minat belajar.				
13.	Perasaan senang dalam belajar akan mempengaruhi tingkat kemampuan pemahaman mahasiswa.				
14.	Bakat yang dimiliki mahasiswa sesuai dengan jurusannya akan mempengaruhi tingkat kemampuan pemahaman mahasiswa.				
15.	Mahasiswa yang memiliki bakat tertentu, akan lebih mudah menyerap segala informasi yang				

	berhubungan dengan bakat yang dimilikinya.				
16.	Bila rasa percaya diri kuat maka akan lebih mudah dalam proses belajar.				
17.	Kecerdasan yang dimiliki membuat rasa percaya diri semakin tinggi.				
18.	Cita-cita seseorang akan jadi motivasi untuk lebih fokus dalam pendidikan.				
19.	Pendidikan seorang anak sangat dipengaruhi oleh pendidikan orang tua.				
20.	Perhatian orang tua akan memberi dampak terhadap aktivitas belajar seseorang.				
21.	Hubungan yang harmonis terhadap orang tua akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak dalam dunia pendidikan.				
22.	Pendidik yang teladan akan memberi pengaruh positif terhadap peserta didik.				
23.	Masyarakat sekitar yang tidak berpendidikan akan memberikan pengaruh pada peserta didik.				
24.	Ruangan kelas yang panas akan menimbulkan ketidaknyamanan dalam proses pembelajaran.				
25.	Kenyaman dalam belajar akan timbul apabila dengan fasilitas belajar yang lengkap.				
26.	Lokasi yang strategi jauh dari kebisingan tidak				

	akan mengganggu proses belajar.				
27.	Bimbingan yang berlebihan akan mengakibatkan terhambatnya inisiatif untuk berusaha sendiri.				

**Kisi-kisi intrumen faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat
kemampuan pemahaman mahasiswa**

No.	Aspek	Indikator	J. Butir	Pernyataan
1.	Internal (Fisiologis)	Keadaan Jasmani	1	1) Keadaan jasmani sangat mempengaruhi tingkat kemampuan pemahaman dalam belajar.
		Keadaan Fungsi Jasmani	2	1) Daya penglihatan yang rendah akan menyulitkan menyerap informasi dalam bentuk tulisan dan gambar. 2) Daya pendengaran yang rendah akan menyulitkan menyerap informasi yang bersifat bunyi.
	Internal (Psikologi)	Kecerdasan Siswa	2	1) Kecerdasan yang dimiliki seseorang menentukan kualitas belajar. 2) Semakin tinggi tingkat intelegensi seseorang semakin mudah dalam belajar dan hasilnya akan baik.
		Motivasi	2	1) Karena dengan adanya motivasi yang baik dari orang-orang terdekat dapat meningkatkan minat belajar. 2) Motivasi dari dalam diri memiliki pengaruh lebih afektif terhadap

				peningkatan minat belajar.
		Ingatan	2	<p>1) Teknik pembelajaran yang disertai dengan alat peraga kesannya akan lebih mudah untuk dipahami.</p> <p>2) Dengan daya ingat yang kuat akan lebih mudah untuk mengingat kembali pelajaran yang lalu.</p>
		Minat	3	<p>1) Dengan adanya minat yang tinggi untuk belajar akan berpengaruh terhadap tingkat kemampuan mahasiswa.</p> <p>2) Seseorang yang memiliki minat untuk belajar akan bersemangat dalam belajar.</p> <p>3) Materi ajar yang menarik akan meningkatkan minat belajar.</p>
		Sikap	1	<p>1) Perasaan senang dalam belajar akan mempengaruhi tingkat kemampuan pemahaman mahasiswa.</p>

		Bakat	2	<p>1) Bakat yang dimiliki mahasiswa sesuai dengan jurusannya akan mempengaruhi tingkat kemampuan pemahaman mahasiswa.</p> <p>2) Mahasiswa yang memiliki bakat tertentu, akan lebih mudah menyerap segala informasi yang berhubungan dengan bakat yang dimilikinya.</p>
		Rasa Percaya Diri	2	<p>1) Bila rasa percaya diri kuat maka akan lebih mudah dalam proses belajar.</p> <p>2) Kecerdasan yang dimiliki membuat rasa percaya diri semakin tinggi.</p>
		Cita-cita Siswa	1	<p>1) Cita-cita seseorang akan jadi motivasi untuk lebih fokus dalam pendidikan.</p>
2.	Faktor Eksternal (Lingkungan Sosial)	Lingkungan Sosial Keluarga	3	<p>1) Pendidikan seorang anak sangat dipengaruhi oleh pendidikan orang tua.</p> <p>2) Perhatian orang tua akan memberi dampak terhadap aktivitas belajar</p>

				<p>seseorang.</p> <p>3) Hubungan yang harmonis terhadap orang tua akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak dalam dunia pendidikan.</p>
		Lingkungan Sosial Sekolah	1	1) Pendidik yang teladan akan memberi pengaruh positif terhadap peserta didik.
		Lingkungan Sosial Masyarakat	1	1) Masyarakat sekitar yang tidak berpendidikan akan memberikan pengaruh pada peserta didik.
	Eksternal (Lingkungan non Sosial)	Lingkungan alamiah	1	1) Ruangan kelas yang panas akan menimbulkan ketidaknyamanan dalam proses pembelajaran.
		Faktor Intrumental	2	<p>1) Kenyaman dalam belajar akan timbul apabila dengan fasilitas belajar yang lengkap.</p> <p>2) Lokasi yang strategi jauh dari kebisingan tidak akan mengganggu proses belajar.</p>
		Bimbingan	1	1) Bimbingan yang berlebihan akan mengakibatkan terhambatnya inisiatif untuk berusaha sendiri.

Kisi-kisi Soal Pilihan Ganda

No.	Aspek	Indikator	J. Butir	Soal	Nomor Soal
1.	Definisi Manajemen	Mampu membedakan definisi manajemen sebagai seni, ilmu dan proses berdasarkan kajian literature dengan tepat.	2	1) Apa yang dimaksud dengan manajemen a. Ilmu dan seni tentang penggunaan sumber daya yang terbatas untuk pemenuhan kebutuhan manusia yang tak terbatas b. Ilmu dan seni dalam memimpin orang atau sumber daya manusia c. Ilmu untuk mendapatkan hasil kerja yang maksimal dalam rangka pemenuhan kebutuhan organisasi untuk mencapai tujuan misi dan visi perusahaan d. Ilmu dan seni tentang upaya untuk memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien	2
				2) Manajemen sebagai suatu proses yang jelas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta melaksanakan sasaran/tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya dan sumber-	3

				<p>sumber lainnya. Definisi manajemen tersebut merupakan pendapat</p> <p>a. George R. Terry</p> <p>b. Dubrin</p> <p>c. Hersey dan Blanchard</p> <p>d. Stoner</p>	
		Prinsip Manajemen	2	<p>1) Penggagas empat belas prinsip manajemen yaitu</p> <p>a. Henry L. Gantt</p> <p>b. Lilian Gilbert</p> <p>c. Henry Fayol</p> <p>d. Chester I Barnard</p> <p>2) Berikut merupakan prinsip manajemen menurut Henry Fayol kecuali</p> <p>a. Pembagian kerja</p> <p>b. Kesatuan perintah</p> <p>c. Otoritas atau wewenang</p> <p>d. Pendidikan dan pengembangan karyawan</p>	<p>10</p> <p>9</p>
	Sejarah Perkembangan Manajemen	Menjelaskan sejarah perkembangan teori manajemen	1	<p>1) Istilah manajemen berasal dari “<i>manage</i>” yang berasal dari bahasa . . .</p>	1

		beserta periodenya masing-masing melalui kajian literature dengan baik.		<ul style="list-style-type: none"> a. Latin, Maneggio b. Inggris, Management c. Sansekerta, Maneggio d. Italia, Maneggio 	
	Teori Manajemen dalam Perspektif Islam	Menguraikan teori-teori manajemen, tokoh manajemen dan kontribusi tiap teori tersebut dalam perkembangan ilmu manajemen dengan tepat.	4	<p>1) Bapak Manajemen ilmiah yang karyanya “<i>Scientific Management</i>” adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Frederick W. Taylor b. Henry L. Gantt c. Henry Fayol d. Elton Mayo <p>2) Bapak teori manajemen modern atau pelopor teori manajemen organisasi klasik adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Frederick W. Taylor b. Henry L. Gantt c. Henry Fayol d. Elton Mayo 	<p>4</p> <p>5</p>

				<p>3) Teori yang berasumsi bahwa para pekerja atau manusia itu sifatnya rasional, berfikir logika dan kerja merupakan suatu yang diharapkan. Teori tersebut merupakan teori</p> <p>a. Teori Klasik</p> <p>b. Teori Neo-Klasik</p> <p>c. Teori Modern</p> <p>d. Teori Manajemen Ilmiah</p> <p>4) Penggagas teori hubungan manusiawi dan teori perilaku adalah</p> <p>a. Max Weber</p> <p>b. Vilfredo Pareto</p> <p>c. William J. Dickson</p> <p>d. Hawthorne Study</p>	<p>6</p> <p>8</p>
	Fungsi-fungsi manajemen	Mampu menjelaskan fungsi-fungsi manajemen dengan tepat	1	<p>1) Fungsi manajemen menurut Henry Fayol adalah</p> <p>a. <i>Planning, Organizing, Actuating, Controlling</i></p> <p>b. <i>Planning, Organizing, Comanding, Coordinating, Controlling</i></p>	7

				c. <i>Planning, Organizing, Motivating, Conditioning, Controlling</i> d. <i>Planning, Organizing, Staffing, Directing, Controlling</i>	
--	--	--	--	---	--

Soal

Petunjuk:

Beri tanda silang pada jawaban yang benar !

1. Istilah manajemen berasal dari “*manage*” yang berasal dari bahasa
 - a. Latin, Maneggio
 - b. Inggris, Management
 - c. Sanskerta, Maneggio
 - d. Italia, Maneggio
2. Apa yang dimaksud dengan manajemen
 - a. Ilmu dan seni tentang penggunaan sumber daya yang terbatas untuk pemenuhan kebutuhan manusia yang tak terbatas
 - b. Ilmu dan seni dalam memimpin orang atau sumber daya manusia
 - c. Ilmu untuk mendapatkan hasil kerja yang maksimal dalam rangka pemenuhan kebutuhan organisasi untuk mencapai tujuan misi dan visi perusahaan
 - d. Ilmu dan seni tentang upaya untuk memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien
3. Manajemen sebagai suatu proses yang jelas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta melaksanakan sasaran/tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya dan sumber-sumber lainnya. Definisi manajemen tersebut merupakan pendapat
 - a. George R. Terry
 - b. Dubrin
 - c. Hersey dan Blanchard
 - d. Stoner
4. Bapak manajemen ilmiah yang karyanya “*Scientific Management*” adalah
 - a. Frederick W. Taylor
 - b. Henry L. Gantt
 - c. Henry Fayol
 - d. Elton Mayo
5. Bapak teori manajemen modern atau pelopor teori manajemen organisasi klasik adalah
 - a. Frederick W. Taylor

- b. Henry L. Gantt
 - c. Henry Fayol
 - d. Elton Mayo
6. Teori yang berasumsi bahwa para pekerja atau manusia itu sifatnya rasional, berfikir logika dan kerja merupakan suatu yang diharapkan. Teori tersebut merupakan teori
- a. Teori Klasik
 - b. Teori Neo-Klasik
 - c. Teori Modern
 - d. Teori Manajemen Ilmiah
7. Fungsi manajemen menurut Henry Fayol adalah
- a. *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*
 - b. *Planning, Organizing, Comanding, Coordinating, Controlling*
 - c. *Planning, Organizing, Motivating, Conditioning, Controlling*
 - d. *Planning, Organizing, Staffing, Directing, Controlling*
8. Penggagas teori hubungan manusiawi dan teori perilaku adalah
- a. Max Weber
 - b. Vilfredo Pareto
 - c. William J. Dickson
 - d. Hawthorne Study
9. Berikut yang merupakan prinsip manajemen menurut Henry Fayol kecuali
- a. Pembagian kerja
 - b. Kesatuan perintah
 - c. Otoritas atau wewenang
 - d. Pendidikan dan pengembangan karyawan
10. Penggagas empat belas prinsip manajemen yaitu
- a. Henry L. Gantt
 - b. Lilian Gillbert
 - c. Henry Fayol
 - d. Chester I Barnard

Tabel 4.4

Keadaan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2013

No.	NIM	Nama Mahasiswa
1.	20300113001	Riskawati
2.	20300113002	Sri Nurhayati Syam
3.	20300113004	Jasman Jalil
4.	20300113005	Muhammad Ahsan Agussalim
5.	20300113006	Nurkahfi R.
6.	20300113008	Evi Lestari
7.	20300113009	Fajrianti Ali
8.	20300113010	Aswan
9.	20300113011	Mu'inah
10.	20300113012	Agustri Kamriadi
11.	20300113013	Nurhafizhah N.
12.	20300113014	Mega Hardinah
13.	20300113015	Armin Kasim
14.	20300113016	Maweddeh
15.	20300113017	Nurita
16.	20300113018	Fatnah
17.	20300113019	Dian Amaliyani
18.	20300113020	Hasnawati
19.	20300113021	Reni Sahardian
20.	20300113022	Ratnawati
21.	20300113023	Nuralam

22.	20300113024	Nurmilasari
23.	20300113025	ReskiDamayanti
24.	20300113026	Rudiyanto
25.	20300113027	Syafaruddin H.
26.	20300113028	Kasman
27.	20300113031	ReskiAco
28.	20300113032	Riska
29.	20300113033	Andi HasmawatiKasim
30.	20300113034	Aswar Anwar
31.	20300113036	NuriffahUlfiah
32.	20300113037	Mirnawati
33.	20300113038	Ismail
34.	20300113039	Roslan
35.	20300113040	Fitriani M.
36.	20300113041	AeniRahmi
37.	20300113043	Nur Zakiyah
38.	20300113044	Subra
39.	20300113045	RistatiSinen
40.	20300113046	SyansulArifin
41.	20300113047	RahmatiaZakariyah
42.	20300113050	Fediran
43.	20300113054	ReskiAnggriani
44.	20300113055	AdryanArnadyansah
45.	20300113056	Nasrul

46.	20300113057	FajrianiNurdin
47.	20300113059	Muh. Nurfauzi Jamal
48.	20300113060	Hasriani
49.	20300113062	UmmulFadhilah
50.	20300113063	DindaAngraeni
51.	20300113064	KhalidahHuzaifah
52.	20300113065	Rahman
53.	20300113066	IisDamayanti
54.	20300113067	Junaidi
55.	20300113068	Feriyanto
56.	20300113069	Nur Amalia
57.	20300113070	Nurjawati
58.	20300113071	Hasmah
59.	20300113073	Nurbaya
60.	20300113075	Nirwana
61.	20300113076	Suwarda
62.	20300113077	Irawati
63.	20300113079	Rosdiana
64.	20300113080	Rahmawati
65.	20300113081	Linda
66.	20300113082	Silla Hasmilla
67.	20300113083	Annisa Tri Gita
68.	20300113084	Nurul Inayah Umrah
69.	20300113086	Sulhan Efendi

70.	20300113087	Muh. Sulprian
71.	20300113088	Syamsul Alam
72.	20300113089	Rahayu

Tabel 4.2

Data Dosen Manajemen Pendidikan Islam berdasarkan Jabatan Tahun 2016

No	NAMA	PANGKAT/GOLONGAN/ RUANG	JABATAN
1.	Prof Dr. H. Moh Natsir Mahmud. MA	Pembina Utama Madya (IV/d)	Guru Besar
2.	Dr. H. Muhammad Yahya, M. Ag.	Pembina (IV/a)	Lektor Kepala
3.	Dra. Hamsiah Djafar, M. Hum	Pembina Tk I (IV/b)	Lektor Kepala
4.	Dr. Muljono Damopolii, M. Ag	Pembina Utama Muda (IV/c)	Lektor Kepala
5.	Dr. H. Arifuddin Siraj, M. Pd	Pembina TK I (IV/c)	Lektor Kepala
6.	Drs. H. Anis Malik, M. Ag	Pembina (IV/a)	Lektor Kepala
7.	Dra. Mahira. B, M. Pd	Pembina (IV/a)	Lektor Kepala
8.	Drs. Baharuddin, MM	Pembina (IV/a)	Lektor Kepala
9.	Dr. M. Yusuf T, S.A, M.	Penata TK I (III/d)	Lektor

	Ag		
10.	Drs. H. SyamsulQamat, M. Th. I	Penata Muda Tk I (III/b)	Lektor
11.	Dr. Laode Ismail Ahmad, M. Th. I	Pembina (IV/ a)	LektorKepala
12.	Drs. Suarga, MM	PenataTk I (III/d)	Lektor
13.	Dr. Hj. Musdalifah, M. Pd.I	PenataTk I (III/d)	Lektor
14.	Syamsuddin, S. Ag, M. Pd. I	PenataTk I (III/d)	Lektor
15.	Ahmad Arif, S. Ag, M.Si, Ph.D	Penata (III/d)	Lektor
16	Dra. Kasmawati, MM	Pembina Tk I (IV/ b)	LektorKepala

Sumber Data: RuangJurusanManajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negri
Makassar.

JumlahSkorJawabanSetiap Item

No.	Jumlah yang menjawab SS	Jumlah yang menjawab S	Jumlah yang menjawab TS	Jumlah yang menjawab STS
1.	45	25	2	0
2.	40	32	0	0
3.	38	33	1	0
4.	34	31	6	1
5.	34	35	3	0
6.	37	31	3	2

7.	45	23	4	0
8.	28	37	7	0
9.	45	25	2	0
10.	30	40	2	0
11.	42	29	1	0
12.	29	39	3	1
13.	37	28	5	2
14.	34	31	7	0
15.	34	36	2	0
16.	28	42	0	2
17.	30	33	8	1
18.	31	36	5	0
19.	34	24	8	6
20.	32	35	4	1
21.	39	30	3	0
22.	33	37	2	0
23.	29	29	13	1
24.	43	27	2	0
25.	38	32	2	0
26.	27	42	2	1
27.	33	31	5	3


```
FREQUENCIES VARIABLES=FK TK
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Notes		
Output Created		13-JAN-2017 09:29:03
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	72
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=FK TK /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.03

[DataSet0]

Statistics			
		FK	TK
N	Valid	72	72
	Missing	0	0

Frequency Table

TK				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	2.8	2.8	2.8
2	11	15.3	15.3	18.1
3	16	22.2	22.2	40.3
4	9	12.5	12.5	52.8
5	9	12.5	12.5	65.3
Valid 6	7	9.7	9.7	75.0
7	1	1.4	1.4	76.4
8	7	9.7	9.7	86.1
9	7	9.7	9.7	95.8
10	3	4.2	4.2	100.0
Total	72	100.0	100.0	

DESCRIPTIVES VARIABLES=FK
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

Notes		
Output Created		13-JAN-2017 09:29:31
Comments		
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
Input	Weight	<none>
	Split File	<none>

	N of Rows in Working Data File	72
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=FK /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.02

[DataSet0]

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=TK
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

Descriptives

Notes		
Output Created		13-JAN-2017 09:29:45
Comments		
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
Input	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	72

Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=TK /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.17

[DataSet0]

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TK	72	1	10	4.88	2.556
Valid N (listwise)	72				





BIOGRAFI PENULIS



Suci Alif Nur, lahir di Dusun Labempa, Desa Abbatireng, Kec. Gilireng, Kab. Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia pada tanggal 13 Desember 1993. Merupakan putri tunggal dari pasangan ayahanda Nurdin dan ibunda mardiana.

Dan memulai pendidikan pada tahun 2000 di SDN 276 Abbatireng, Desa Abbatireng, Kec. Gilireng, Kab. Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia dan selesai pada tahun 2006. Pada tahun yang sama melanjutkan jenjang pendidikan di SMP Negeri 1 Gilireng dan selesai pada tahun 2009. Ditahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Sengkang Unggulan Kab. Wajo dan menyelesaikannya pada tahun 2012.

Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan ditingkat Strata Satu di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan menyelesaikan studi tersebut pada hari, Tanggal: Senin, April 2017.



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI
(MUNAQASYAH) MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Putih untuk Mahasiswa
Merah untuk Arsip
Biru untuk Akademik
Kuning untuk Jurusan

I

1. Nama Mahasiswa/NIM/Jurusan	SUCI ALIF NUR / 20300112037 MPI
2. Tempat, Tgl. Lahir/Jenis kelamin	Labempa, 13 Desember 1993 / Perempuan
3. Hari/Tgl. Ujian	Senin / 27 Maret 2017
4. Judul Skripsi	Tingkat Kemampuan Mahasiswa Memahami Teori-teori Manajemen Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
5. Ketua/Sekretaris Sidang	Ors. Baharuddin, M.M. / Ridwan Idris, S.Ag, M.Pd
6. Pembimbing	1, Dr. Hj. St. Samsudduha, M.Pd 2, Dra. Mahirah B. M.Pd
7. Penguji	1, Dr. Hj. Musdalifah, M.Pd 2, Dr. Jamaluddin Iskandar, M.Pd

II

Hasil Ujian (Lingkari salah satunya Yang sesuai)	<input type="radio"/> a. Lulus tanpa perbaikan <input checked="" type="radio"/> b. Lulus dengan perbaikan <input type="radio"/> c. Belum lulus dengan perbaikan tanpa ujian ulang <input type="radio"/> d. Belum lulus, perbaikan dan ujian ulang
--	--

III

Keterangan Perbaikan :

IV

SURAT PERNYATAAN

Pada hari ini Senin tgl 27 bulan 3 tahun 2017. Saya nyatakan bahwa segala berkenaan dengan : a. Perbaikan skripsi; b. Ujian ulang; c. Penjilidan skripsi dan d. Penyerahan skripsi ke Fakultas, Saya akan selesaikan dalam jangka waktu Satu bulan 0 hari (Tidak lebih dari tiga bulan) Segala resiko yang timbul akibat keterlambatan, adalah diluar tanggung jawab Pembimbing, penguji dan fakultas, dan karena itu konsekuensinya akan saya tanggung sendiri.
Makassar, 27 Maret 2017.
Memberi pernyataan,

Nama Mahasiswa SUCI ALIF NUR Tanda tangan [Signature]

Keterangan Surat Pernyataan : Lingkari poin c dan d. Pada poin a dan b dilingkari salah satu atau keduanya sesuai kriteria kelulusan tersebut diatas (kotak II). Yang dilingkari, dibacakan oleh Mahasiswa.

V

Tanda Tangan :
Ketua/Sekretaris
Penguji
Pembimbing

Makassar, 27-3- 2017

1, [Signature] 2, [Signature]
1, [Signature] 2, [Signature]

VI

Keterangan hasil perbaikan :

Skripsi telah diperbaiki/diujikan kembali dan telah diterima oleh tim penguji,
Pada tgl, 20 September 200 2017

Tanda tangan tim penguji (1) [Signature] (2) [Signature]

VII

NILAI UJIAN : I. Bahasa : Isi Metode : Penguasaan :
Rata - rata 3
II. Bahasa : Isi Metode : Penguasaan :
Tgl. Yudisium, 27 Maret 2017
IPK Σ SksN
 Σ SKS

Keterangan Tambahan : Alamat Mahasiswa

Alamat di Makassar : Jl. ABU BAKAR LAMBOLO Kode pos

No. Tlp./Hp. 085340180006

Alamat daerah asal : Jl. Kota/Kampung LABEMPA Propinsi SULSEL

Kab. WAJO Kec. SILIRENE Desa/Kelurahan ABBATIRENE

RW/RT Kode Pos No. Tlp/Hp.

Kotak No. 1 dan alamat Mahasiswa diisi oleh Mahasiswa yang bersangkutan sebelum ujian berlangsung
Warna Putih diserahkan ke Fakultas (Bag. Akademik) bersama skripsi yang telah dijilid, dan setelah keterangan hasil perbaikan (pada kotak No. VI) ditanda tangani oleh tim penguji.